

SKRIPSI

PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN MEMILIH PRODUK PEMBIAYAAN BANK SYARIAH SUATU KAJIAN EMPIRIS PADA MASYARAKAT SAMADUA, ACEH SELATAN



Disusun Oleh:

**YURIDIL
NIM. 190603018**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2026M / 1447H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Yuridil
NIM : 190603018
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan SKRIPSI ini, saya:

1. *Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
2. *Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
3. *Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
4. *Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
5. *Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 22 Mei 2026

Yang Menyatakan



Yuridil

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Memilih Produk Pembiayaan Bank Syariah Suatu Kajian Empiris Pada Masyarakat Samadua, Aceh Selatan

Disusun Oleh:

Yuridil

NIM. 190603018

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Isnaliana, S.H., M.A.
NIDN. 2022118501


Akmal Riza, S.E., M.Si
NIDN. 2002028402

Mengetahui

Ketua Program Studi Perbankan Syariah,



Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag
NIP. 197711052006042003

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Memilih Produk Pembiayaan Bank Syariah Suatu Kajian Empiris Pada Masyarakat Samadua, Aceh Selatan

Yuridil

NIM. 190603018

Telah Disidangkan Oleh Dewan Sidang Penguji Skripsi Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan Dinyatakan
Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan
Program Studi Strata satu (S-1) dalam Bidang Perbankan Syariah

Pada Hari/Tanggal:

Kamis,

21 Mei 2026 M

4 Dzulhijjah 1447 H

Banda Aceh

Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua,

Sekretaris,


Isnaliana, S.H., M.A.
NIDN. 2022118501


Akmal Riza, S.E., M.Si.
NIDN. 2002028402

Penguji I,

Penguji II,


Dr. Ayurniati, S.E., M.Si., CTTr.
NIP. 197806152009122002


Cut Elfida, S.H., M.A.
NIP. 198912122023212076

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,


Dr. Hafas Furgani, M.Ec
NIP. 198006252009011009



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922
Web: www.library.ar-raniry.ac.id Email: library@ar-raniry.ac.id

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Yuridil
NIM : 190603018
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
E-mail : 190603018@student.ar-raniry.ac.id

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

☐ Tugas Akhir ☐ KKK ☐ kripsi

Yang berjudul:

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Memilih Produk Pembiayaan Bank Syariah Suatu Kajian Empiris Pada Masyarakat Samadua, Aceh Selatan

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut. UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini. Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada tanggal : 22 Mei 2026

Penulis

Yuridil

NIM. 190603018

Mengetahui,
Pembimbing I

Inaliana, S.HI., M.A

NIDN. 2022118501

Pembimbing II

Akmal Riza, S.E., M.Si

NIDN. 2002028402

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, puji syukur panjatkan kehadirat Allah SWT yang melapangkan rahmat-hidayahNya, sehingga dapat menyelesaikan kajian ini dengan menulis sebuah karya ilmiah yang berjudul **“Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Memilih Produk Pembiayaan Bank Syariah Suatu Kajian Empiris Pada Masyarakat Samadua, Aceh Selatan”** Shalawat beriring salam tidak lupa dicurahkan kepada junjungan rasulullah kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing dan sunnahnya pada seluruh umatnya untuk menjadi generasi terbaik di muka bumi ini. Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa ada beberapa kesilapan dan kesulitan, namun berkat bantuan dari berbagai pihak dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalamnya kepada:

1. Prof. Dr. Hafas Furqani, M. Ec selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Dr. Nevi Hasnita, M.Ag selaku Ketua Program Studi dan Ana Fitria, S.E., M.Sc, selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Hafiizh Maulana, SP., S.HI. M.E selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

4. Isnaliana, S.Ag., M.A, selaku pembimbing I dan Akmal Riza, S.E., M.Si selaku pembimbing II, keduanya banyak berkontribusi ilmu baik pengetahuan maupun dalam proses bimbingan sehingga penulisan skripsi sebagai karya ilmiah dapat diselesaikan dengan baik.
5. Dr. Ayumiati, S.E., M.Si., CTTr, selaku penguji I dan Cut Elfida, S.HI., M.A selaku penguji II, keduanya atas saran dan masukan terbaik untuk kesempurnaaan skripsi jauh dengan baik.
6. Ana Fitria, M.Sc., RSA selaku Peneasehat Akademik serta para semua staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah memberikan masukan, dukungan dan ilmu kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Masyarakat Kecamatan Samadua Kabupaten Aceh Selatan selaku responden yang terlibat dalam riset dan para pelaku usaha UMKM. berbagai nasabah lembaga/bank syariah yang telah berkontribusi untuk terlaksananya atau tercapai keputusan atas kajian hasil yang diperoleh.
8. Kedua orang tua tercinta Ayahanda Alias tersayang dan Ibunda Wirda Yanti tercinta, yang selalu memberi semangat doa dan dorongan materil, adik tersayang Adlina Lidya, yang selalu mensupport selalu untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat se-Angkatan 2019 Perbankan Syariah FEBI-UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang selalu memberikan menyemangati dan

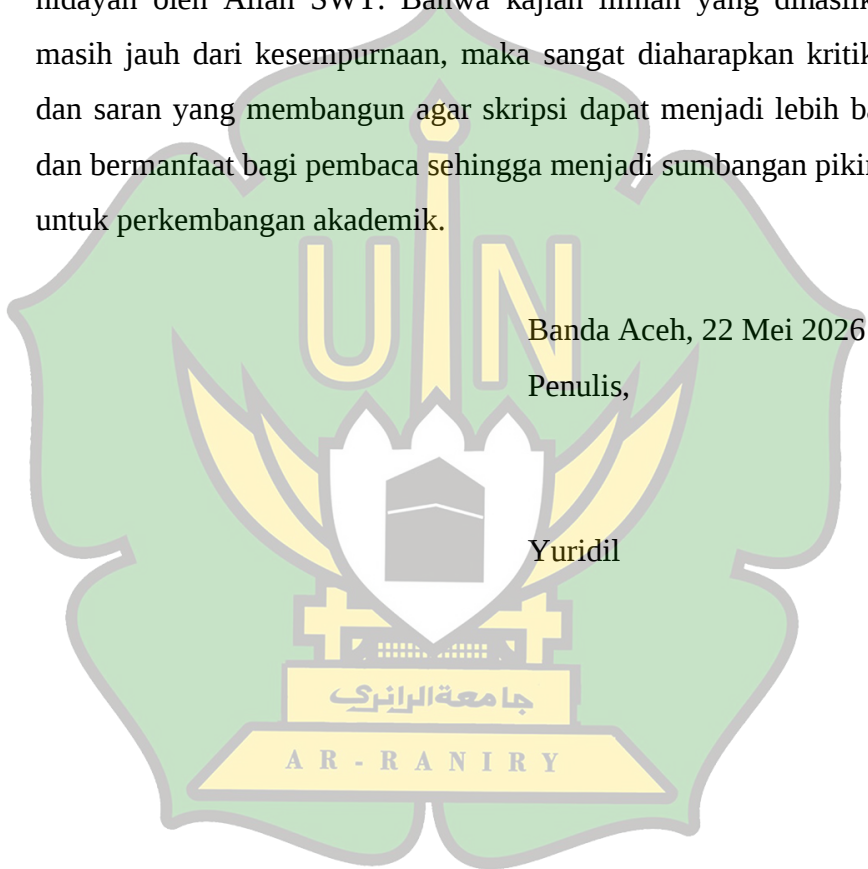
dorongan motivasi pada penulis sehingga dapat diselesaikan karya ilmiah tepat waktu.

Segala doa, berbagai bantuan ilmu yang diberikan dapat menjadi amalan yang baik dan mendapatkan balasan rahmat dan hidayah oleh Allah SWT. Bahwa kajian ilmiah yang dihasilkan masih jauh dari kesempurnaan, maka sangat diharapkan kritikan dan saran yang membangun agar skripsi dapat menjadi lebih baik dan bermanfaat bagi pembaca sehingga menjadi sumbangan pikiran untuk perkembangan akademik.

Banda Aceh, 22 Mei 2026

Penulis,

Yuridil



TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN
Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K
Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543b/u/1987

1 Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Ẓ
3	ت	T	18	ع	'
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	Ḥ	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	'
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2 Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
َ	<i>Fathah</i>	A
ِ	<i>Kasrah</i>	I
ُ	<i>Dammah</i>	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
َ ي	<i>Fathah dan ya</i>	Ai
َ و	<i>Fathah dan wau</i>	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *haul*

3 Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
اَ / اِي	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā
اِ / اِي	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī
اُ / اِي	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh:

قَالَ	:	<i>qāla</i>
رَمَى	:	<i>ramā</i>
قِيلَ	:	<i>qīla</i>
يَقُولُ	:	<i>yaqūlu</i>

4 Ta Marbutah (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

- 1 Ta *marbutah* (ة) hidup

Ta *marbutah* (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

- 2 Ta *marbutah* (ة) mati

Ta *marbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

- 3 Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al,

serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *Rauḍah al-atfāl/ rauḍatulaṭfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *Al-Madīnah al-Munawwarah/ alMadīnatul Munawwarah*

طَلْحَةُ : *Talḥah*

Catatan:

Modifikasi

- 1 Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
- 2 Nama Negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
- 3 Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

ABSTRAK

Nama : Yuridil
NIM : 190603018
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Memilih Produk Pembiayaan Bank Syariah Suatu Kajian Empiris Pada Masyarakat Samadua, Aceh Selatan

Pembimbing I : Isnaliana, S.H.I., M.A
Pembimbing II : Akmal Riza, S.E., M.Si

Pembiayaan mikro salah satu bentuk pinjaman yang diberikan bank syariah kepada pengusaha kecil dalam meningkatkan penghasilan dan ketahanan usaha dimasa depan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan memilih produk pembiayaan bank syariah. Metodologi menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan angket dengan teknik pengambilan *probability sampling* yang digunakan dalam penyebaran angket (kuesioner) penelitian dengan jenis teknik *random sampling* pada masyarakat Samadua di Aceh Selatan sebanyak 60 pengusaha mikro (UMKM) dan teknik nalisis data regresi sederhana bantuan software SPSS versi 28.0 dalam membuktikan hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, literasi keuangan mempengaruhi keputusan memilih produk pembiayaan bank sayariah dengan 52,5% tingkat pemahaman keuangan para pelaku usaha (UMKM) di Samadua dapat dijelaskan pada keputusan memilih produk pembiayaan bank syariah.

Kata Kunci: Literasi keuangan, keputusan memilih pembiayaan.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL KEASLIAN	i
HALAMAN SAMPUL DALAM	ii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	iv
PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	v
FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI....	vi
KATA PENGANTAR	vii
TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	x
ABSTRAK	xiv
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Hasil Penelitian.....	10
1.4.1 Manfaat Akademis	10
1.4.2 Manfaat Praktis	11
1.4.3 Manfaat Kebijakan.....	11
1.5 Sistematika Penulisan	11
 BAB II LANDASAN TEORI.....	 13
2.1 Theory of Planned Behavior	13
2.2 Pembiayaan Syariah.....	14
2.2.1 Pengertian Pembiayaan	13
2.2.2 Tujuan Pembiayaan.....	17
2.2.3 Prinsip Analisa Pembiayaan.....	18
2.3 Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)...	20

2.3.1 Pengertian UMKM.....	20
2.3.2 Kriteria dan Klasifikasi UMKM	23
2.3.3 Peran UMKM.....	24
2.4 Keputusan.....	25
2.4.1 Pengertian Keputusan Pembelian	25
2.4.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan	27
2.4.3 Tahapan Keputusan Pembiayaan	28
2.4.4 Indikator Keputusan Pembiayaan	29
2.5 Literasi.....	30
2.5.1 Pengertian Literasi	30
2.5.2 Macam-Macam Literasi	30
2.5.3 Tujuan Literasi	33
2.5.4 Manfaat Literasi	33
2.5.5 Literasi Keuangan Syariah	34
2.5.6 Tingkat Literasi Keuangan	37
2.5.7 Indikator Literasi Keuangan Syariah	40
2.6 Penelitian Terdahulu	41
2.7 Kerangka Pemikiran.....	52
2.8 Pengembangan Hipotesis	53
BAB III METODE PENELITIAN	55
3.1 Desain Penelitian.....	55
3.1.1 Jenis Penelitian	55
3.1.2 Lokasi Penelitian.....	55
3.2 Populasi dan Penarikan Sampel	56
3.2.1 Populasi Penelitian.....	56
3.2.2 Sampel Penelitian	57
3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	58
3.3.1 Sumber Data.....	58
3.3.2 Teknik Pengumpulan Data	59
3.4 Definisi dan Operasionalisasi Variabel	61
3.4.1 Definisi Variabel	61

2.4.2 Operasionalisasi Variabel	62
3.5 Metode Analisis Data	63
3.5.1 Uji Kualitas Instrumen Penelitian.....	64
3.5.2 Uji Asumsi Klasik.....	65
3.5.4 Uji Korelasi (R)	67
3.5.5 Uji Determinasi (R^2)	67
3.6 Rancangan Pengujian Hipotesis	68
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	70
4.1 Hasil Penelitian.....	70
4.1.1 Karakteristik Responden Penelitian	70
4.1.2 Analisis Deskriptif terhadap Tanggapan Instrumen Variabel Penelitian	77
4.1.3 Analisis Kualitas Instrumen	82
4.1.4 Analisis Pengujian Asumsi Klasik	84
4.1.5 Hasil Pengujian Analisis Regresi Sederhana	86
4.1.6 Hasil Pembuktian Hipotesis	87
4.2 Pembahasan	89
4.2.1 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Memilih Pembiayaan di Bank Syariah	89
4.2.2 Koefisien Determinasi Variabel Penelitian	95
BAB V PENUTUP.....	96
5.1 Kesimpulan.....	96
5.2 Saran	96
DAFTAR PUSTAKA	98
LAMPIRAN LAMPIRAN	106

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	48
Tabel 3.1 Skala Pengukuran Instrumen Penelitian	60
Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel	62
Tabel 3.3 Interpretasi Nilai R	67
Tabel 4.1 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Literasi Keuangan	78
Tabel 4.2 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Keputusan Memiih Pembiayaan	81
Tabel 4.3 Hasi Pengujian Validitas.....	83
Tabel 4.4 Hasil Pengujian Reliabilitas.....	84
Tabel 4.5 Kolmogorov–Smirnov (KS)	85
Tabel 4.6 HasilPengujian Regresi Sederhana	87
Tabel 4.7 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (R^2)	89



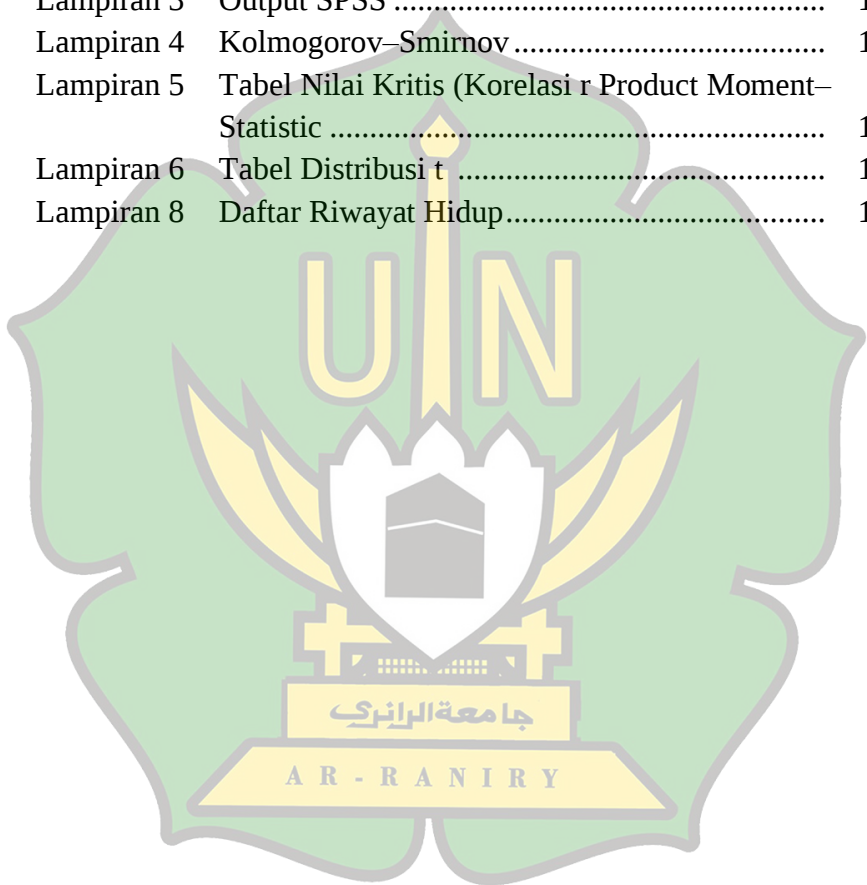
DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Syariah Provinsi	7
Gambar 2.1 Skema Kerangka Pemikiran.....	52
Gambar 4.1 Kriteria Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	72
Gambar 4.2 Kriteria Responden Berdasarkan Usia	72
Gambar 4.3 Kriteria Responden Berdasarkan Status.....	73
Gambar 4.4 Kriteria Responden Berdasarkan Pendidikan ...	74
Gambar 4.5 Kriteria Responden Berdasarkan Usia	75
Gambar 4.6 Kriteria Responden Berdasarkan rata-rata Omset	76
Gambar 4.7 Kriteria Responden Berdasarkan Jenis Usaha ..	77
Gambar 4.8 Hasil Pengujian Normalitas (<i>Histogram</i>).....	85
Gambar 4.9 Hasil Pengujian Normalitas (<i>P-Plot</i>)	85
Gambar 4.10 Hasil Pengujian Heteroskedastisitas (<i>Scatterplot</i>)	86



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Kuesioner	106
Lampiran 2 Master Data.....	112
Lampiran 3 Output SPSS	123
Lampiran 4 Kolmogorov–Smirnov	136
Lampiran 5 Tabel Nilai Kritis (Korelasi r Product Moment–Statistic	137
Lampiran 6 Tabel Distribusi t	139
Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup.....	141



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembiayaan salah satu jenis pelayanan diberikan bank syariah dengan berbagai akad terhadap nasabah sebagai bentuk kerjasama bagi para pekerja (komsumtif) maupun pelaku usaha (produktif) yang menjadi sumber pendanaan untuk kebutuhan masyarakat. Kemampuan penghasilan masyarakat yang beragam dan kebutuhan untuk pengembangan usaha untuk lebih maju, maka peran perbankan syariah sebagai unsur penting dalam perekonomian suatu negara untuk mendorong peran dalam meningkatkan derajat hidup orang banyak melalui kegiatan produksi barang atau jasa (Dewi et al. 2023).

Untuk mengurai kemiskinan dengan disuatu daerah dengan mengembangkan usaha mikro, dimana para pelaku usaha memiliki kontribusi signifikan bagi perekonomian Indonesia, tetapi, sebagian besar usaha mikro memiliki kendala modal. Terbatasnya akses terhadap lembaga keuangan formal terutama perbankan karena usaha mikro yang potensial namun belum bankable (pengetahuan akses keuangannya masih rendah) sehingga membuat usaha kurang memahami tentang lembaga keuangan yang sesuai dengan karakter usahanya. Menurut syariah Islam, sistem bunga/riba secara atauran hukumnya diharamkan sehingga pembiayaan murabahah salah satu solusi modal usaha bagi pelaku usaha mikro, kecil dan menengah

(UMKM) dengan mengajukan keputusan pembiayaan pada perbankan syariah.

Keputusan pembelian suatu proses dimana nasabah dihadapkan kepada beberapa pilihan alternatif untuk menentukan apa yang akan dibeli atau tidak melakukan pembelian terhadap suatu barang yang ditawarkan. Keputusan dan peningkatan permintaan nasabah produk pembiayaan bank marak, mengingat lembaga keuangan yaitu bank dapat meningkat keuntungan usaha selain dari pada kebutuhan nasabah untuk melakukan pembiayaan bank. Salah satu faktor bahwa bank tersebut ditunjuk oleh pemerintah sebagai lembaga yang berperan dalam pemenuhan pembiayaan kepada masyarakat.

Keputusan memilih produk pembiayan guna memenuhi kebutuhan usaha maupun konsumtif, sebagai nasabah pasti akan menemukan berbagai jenis produk perbankan. Pengambilan keputusan nasabah sebagian besar merupakan proses pemecahan masalah. Sebagian besar nasabah, baik individu maupun lembaga/organisasi pada dasarnya mengikuti proses pemikiran yang sama ketika memutuskan jenis pembiaayan yang sesuai kebutuhan akad (Ihwanudin et al. 2020). Nasabah yang menggunakan produk atau layanan yang ditawarkan bank dianggap loyalitas nasabah dalam perbankan syariah. Dalam Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 yang mengatur tentang Perbankan Syariah, nasabah didefinisikan sebagai pihak yang memanfaatkan layanan Bank Syariah dan/atau UUS.

Tujuan pembiayaan menurut Veithzal (2014) bersifat makro dan mikro: peningkatan ekonomi umat, dengan adanya pembiayaan

masyarakat akan dapat melakukan akses ekonomi dan meingkatkan taraf ekonomi dan tersedianya dana bagi peningkatan usaha produktivitas artinya dengan adanya pembiayaan masyarakat usaha mampu meningkatkan daya produksinya serta membuka lapangan kerja baru, dengan penambahan sektor-sektor usaha maka sektor usaha tersebut akan menyerap tenaga kerja. Sedangkan tujuan pembiayaan secara mikro: diberikan dengan upaya mengoptimalkan laba, setiap usaha memiliki tujuan menghasilkan laba, dan setiap pengusaha menginginkan laba yang optimal dan meminimalkan resiko, agar usaha yang dilakukan menghasilkan laba maksimal maka pengusaha harus mampu meminimalkan resiko.

Lembaga keuangan syariah dapat menjadi alternatif masyarakat terkait produk pembiayaan untuk mendapatkan biaya permodalan dengan mengenal istilah akad murabahah. Pembiayaan tersebut dapat dipergunakan masyarakat umum terutama UMKM untuk mengembangkan usahanya. Di Indonesia sendiri, jumlah UMKM sebanyak 64,2 juta Rupiah UMKM dan menyumbang 61.07% kepada PDB sehingga peran UMKM cukup penting sebagai penguat perekonomian nasional dan sebagai sumber penghasilan serta membuka lapangan pekerjaan baru (Arifin & Mukhlis, 2022).

Potensi perkembangan perbankan syariah di Indonesia sangat besar bahkan mencapai 100 juta orang dan terdapat 42% wilayah Indonesia yang dianggap cukup potensial untuk perbankan syariah. Namun market share (desember 2018-snapshot-OJK) perbankan syariah masih dibawah 5,96% dari jumlah aset bank dan dana pihak ketiga secara nasional 489,69 dan 379,96 triliun rupiah (Handida & Sholeh, 2018). Keadaan tersebut didukung dengan rendahnya indeks

literasi keuangan yang belum sepenuhnya memiliki pengetahuan terkait mengoptimalkan uang dengan produktif dan masih banyak masyarakat yang tidak mengakses jasa keuangan formal (Puspasari et al., 2020). Penyaluran pembiayaan pada UMKM di Indonesia juga dianggap rendah karena rendahnya literasi keuangan (Prabowo et al., 2020). Menurut Handida & Sholeh, (2018) hal ini diikuti dengan keadaan dimana sebanyak 50% masyarakat Indonesia mungkin tidak memahami tentang produk dan jasa keuangan atau dengan kata lain masih kurang optimalnya literasi keuangan masyarakat. Sedangkan disatu sisi, jika masyarakat memahami dengan optimal literasi keuangan maka dapat membantu masyarakat dalam mencari alternatif pembiayaan modal usaha.

Provinsi Aceh paling ujung pulau sumatra di Indonesia yang diberi status sebagai daerah istimewa dan diberikan otonomi khusus untuk mengatur rumah tangga daerah secara mandiri tidak bergantung dengan pemerintah pusat. Selain itu, juga adanya otonomi khusus yang diberikan oleh pemerintah pusat, masyarakat Aceh yang mayoritas penduduknya beragama Islam menginginkan segala bentuk muamalah yang dilakukan di Aceh sesuai dengan syariat Islam. Dengan adanya pemikiran tersebut pemerintah Aceh mengeluarkan Qanun atau perda untuk mendukung terlaksananya syariat Islam secara kaffah di Aceh (Usman et al., 2020).

Keberadaan bank syariah membantu masyarakat dalam memahami akan kebutuhan finansial yang baik akan kebutuhan dana dan kemudahan transaksi lain yang dipandang dapat memutar roda perekonomian negara dengan baik disuatu daerah. Oleh karena itu, pemahaman (literasi) keuangan dapat menciptakan masyarakat yang

berkualitas. Tujuan dari pemahaman keuangan ini agar tidak salah dalam mengelola keuangan menjadi lebih baik. Sedangkan keberadaan bank syariah di Kabupaten Aceh Selatan tidak banyak sehingga masyarakat masih kurang menggunakan produk perbankan syariah, dan jumlah UMKM sebanyak 5.044 belum menyerap dana perbankan kepada masyarakat serta dapat meningkatkan tenaga kerja guna mendorong pertumbuhan ekonomi Kabupaten Aceh Selatan (Dinnakerkopukm, 2024).

Akses pembiayaan dengan pelaku usaha masyarakat Samadua yang dipilih di Aceh Selatan menjadi alasan utama (novelty) dengan tujuan belum banyak yang teliti secara spesifik dengan tingkat literasi keuangan pada keputusan pembiayaan di bank syariah. Dimana banyak masyarakat kurang mampu memperoleh pembiayaan banyak kendala seperti akses kelembaga keuangan syariah seperti bank syariah sangat sedikit dan jauh keberadaanya sehingga tertarik lebih dalam untuk dikaji faktor literasi keuangan pelaku UMKM dalam meningkatkan keputusan memilih produk pembiayaan pada bank syariah.

Berdasarkan pengamatan sebagai survei awal di Aceh Selatan pada masyarakat termasuk para pelaku usaha UMKM pada salah satu kampung (Gunung Ketek) di Kecamatan Samadua, menemukan bahwa tingkat pemahaman masyarakat terhadap jasa dan produk perbankan syariah menjadi faktor penting dalam mendorong perkembangan keuangan syariah di Indonesia, tingkat literasi keuangan bank yang mereka miliki rendah. Masyarakat setempat memilih keputusan terhadap pembiayaan karena informasi dari teman usahanya dan banyak masyarakat kalangan usaha dalam

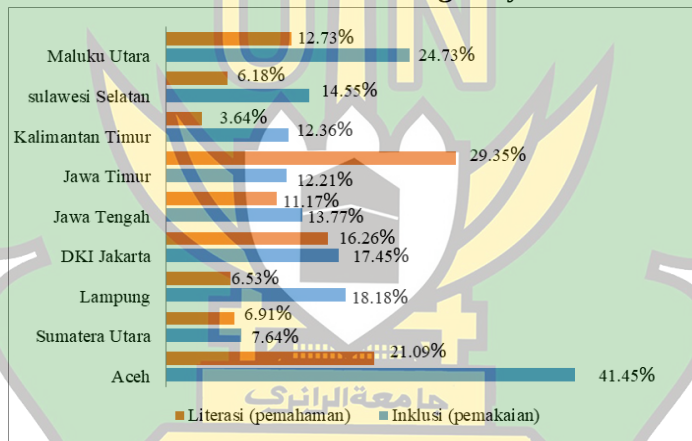
pengembangan bisnis selalu mengandalkan pembiayaan bank syariah. Rendahnya kinerja keuangan UMKM karena kurangnya akses pemodal, hal ini dapat disebabkan oleh minimnya pengetahuan dan pemahaman terhadap keberadaan lembaga keuangan sehingga lebih dikenal dengan sebutan literasi keuangan (Evriyenni, 2022).

Peran Otoritas jasa keuangan (OJK) dalam meningkatkan edukasi, sosialisasi layanan dan pengetahuan masyarakat mengenai keuangan maupun berbasis syariah terhadap lembaga keuangan. Kemampuan dalam mengenal, memahami dan preferensi pengelolaan keuangan secara mandiri atau sering disebut literasi keuangan. Dalam Peraturan OJK Nomor 76/PJOK.07/2016 pemahaman akan literasi keuangan sangat diperlukan untuk terciptanya masyarakat yang berkualitas dan memiliki kecerdasan dalam mengelola keuangan dengan baik, oleh karena itu, pengetahuan masyarakat mengenai literasi keuangan menjadi keharusan dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi life skill yang perlu dimiliki oleh setiap individu dalam menjalani kehidupan jangka panjang.

Tingkat literasi keuangan yang tinggi akan menghindari masyarakat dari kesulitan keuangan. Hal ini tidak hanya karena rendahnya pendapatan, tetapi kesulitan keuangan juga disebabkan kegagalan dalam pengelolaan keuangan, seperti kesalahan dalam menggunakan kartu kredit, tidak adanya perencanaan keuangan dan tidak memiliki tabungan. Dengan adanya pengetahuan literasi keuangan akan membantu individu dalam mengatur perencanaan keuangan secara mandiri sehingga berpengaruh pada peningkatan

taraf kehidupannya dalam mengelola keuangana pribadi maupun kegiatan usahanya (Marghareta & Pambudi, 2015). Literasi keuangan suatu keterampilan dan keyakinan dalam mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka kesejahteraan (PJOK No.76/PJOK.07/2016). Literasi keuangan bertujuan agar meningkatkan kualitas pengambilan keputusan keuangan individu dan perubahan sikap dan perilaku individu dalam pengelolaan keuangan menjadi lebih baik.

Gambar 1.1
Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Syariah Provinsi



Sumber: Bank Indonesia (2023)

Hasil survei OJK 2023 pada Gambar 1.1, provinsi Aceh memiliki indeks inklusi keuangan syariah tertinggi dari semua daerah di Indonesia, sedangkan indeks literasinya berada pada peringkat ke dua. Dimana 21 dari 100 penduduk Aceh memiliki wawasan dan kepercayaan terhadap lembaga keuangan syariah, sedangkan 41 dari 100 orang penduduk Aceh telah menggunakan dan

memanfaatkan jasa layanan keuangan syariah meskipun belum diimbangi dengan literasi yang baik. survei OJK tersebut dilakukan dari tahun ke tahun menunjukkan bahwa rata-rata tingkat inklusi keuangan selalu lebih tinggi dibandingkan tingkat literasi yang dimiliki masyarakat Indonesia. Demikian jugadengan tingkat inklusi keuangan syariah, artinya masyarakat menggunakan produk dan layanan keuangan syariah tanpa diimbangi pengetahuan tentang produk dan layanan jasa keuangan syariah tersebut (OJK, 2017).

Perlu dilakukan kajian terhadap persentase tingkat literasi keuangan yang masih berada di bawah 50 persen, seharusnya Provinsi Aceh dimana telah diterapkan Qanun Aceh Nomor 11 Tahun 2018 tentang Lembaga Keuangan Syariah (LKS) dimana amanat qanun ini bahwa setiap lembaga keuangan yang beroperasi di Provinsi Aceh harus berprinsipkan syariah, seharusnya lebih tinggi dari tingkat literasi sebesar 21% dan inklusi keuangan sebesar 41.45%. Kebutuhan akan produk dan jasa keuangan sebuah keniscayaan mengingat hampir semua aspek kegiatan sekarang dan sendi kehidupan bersinggungan dengan perbankan. Hal ini, pemahaman secara komprehensif akan sistem, produk maupun jasa keuangan syariah menjadi keharusan bagi penggunanya. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah memberikan perhatian khusus terhadap isu demikian. Selaku pihak yang mengemban amanah pengawasan terhadap jasa keuangan, OJK terus meningkatkan layanan untuk mendorong tingkat literasi keuangan masyarakat, guna terciptanya

masyarakat yang berkualitas dan cerdas dalam pengelolaan keuangan (Nanda, Ayumiati&Wahyu, 2019).

Berbagai bukti empiris terjadi dari hasil penelitian Azhar & Farida, (2021); Darmawan & Fatiharani, (2019); Alamsyah & Ediwijoyo, (2021); Dwi Puspasari et al., (2020); Nitawati et al., (2020); Prabowo et al., (2020) mengatakan bahwa literasi keuangan dapat mempengaruhi keputusan pengambilan pembiayaan, Berbagai survei yang telah dilakukan para peneliti terdahulu menunjukkan bahwa literasi keuangan ekonomi yang di peroleh penting bagi setiap diri individu masyarakat khususnya dalam pengambilan keputusan-keputusan pembiayaan ekonomi (Hasan, 2020).

Penggunaan jasa keuangan pada produk pembiayaan bank syariah oleh masyarakat sempat sangat dipengaruhi oleh tingkat pemahaman terhadap fungsi, jenis dan karakteristik dari jasa keuangan, faunding maupun produk financing bank syariah. Berdasarkan latar belakang permasalahan pada pelaku usaha kecil dibeberapa desa di Samadua menjadi fenomena dan temuan empiris sebelumnya menjadi research gap penelitian menjadi penting sehingga perlu kajian mendalam mengenai permasalahan yang akan ditemukan titik terangnya di kalangan masyarakat Kabupaten Aceh Selatan ini dalam bentuk karya tulis ilmiah dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Memilih Produk Pembiayaan Bank Syariah Suatu Kajian Empris Pada Masyarakat Samadua, Aceh Selatan”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan, maka yang menjadi masalah pokok bagaimana literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap keputusan nasabah memilih pembiayaan pada bank syariah di Kecamatan Samadua Kabupaten Aceh Selatan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dasar dari penelitian yakni untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan nasabah memilih pembiayaan pada bank syariah di Kecamatan Samadua Kabupaten Aceh Selatan.

1.4 Manfaat Hasil Penelitian

Manfaat hasil penelitian yang dilakukan dengan harapan memberikan manfaat tidak hanya bagi penulis, tetapi juga bagi pihak-pihak lain. Seperti halnya manfaat dari hasil penelitian sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Akademis

Hasil kajian diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan para mahasiswa dan peneliti yang sama dengan lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah memilih pembiayaan di bank syariah, hal ini diharapkan dapat menjadi rujukan dan referensi untuk peneriset selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

Diharapkan dapat menjadi informasi dan pertimbangan bagi berbagai pihak sehingga dapat menjadikan bahan masukan dan memberikan landasan untuk perbaikan operasional dan strategis yang dapat meningkatkan kinerja bank syariah di pasar pembiayaan UMKM.

1.4.3 Manfaat Kebijakan

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi acuan dan hasil kajian dapat memberikan bank syariah keunggulan kompetitif, meningkatkan kinerja operasional, dan memperkuat hubungan dengan nasabah, menciptakan lingkungan yang lebih menguntungkan bagi semua pihak yang terlibat.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan terdiri dari lima bab yang merupakan beberapa sub bab yang akan dijelaskan kembali secara rinci berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan memaparkan mengenai latar belakang pokok permasalahan yang berhubungan dengan tema, fenomena penelitian, isu-isu sebagai topik dan *research gap* yang mungkin terjadi begitu juga perbatasan judul penelitian dalam rumusan masalah, tujuan, manfaat, manfaat hasil penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Sebagai tinjauan kepustakaan yang akan dibahas mengenai teori-teori dan relevansi dengan penelitian. Teori sebagai penguat

dan *grand theory* sebagai pembandaing dan bukti empris penelitian yang dilakukan terdahulu sebagai *literature review*.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab metodologi berisi tentang desain penelitian mengenai teknik dan cara untuk menyelesaikan rumusan masalah penelitian meliputi: jenis dan sifat penelitian, populasi dan sampel, sumber dan teknik pengumpulan data, definisi dan operasionalisasi sebagai alat ukur variabel penelitian dan teknik skala serta metode analisa data untuk membuktikan hipotersis.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini membahas tentang deskriptif data dan analisis data yang telah didapatkan dan dipelajari

BAB V: PENUTUP

Bab ini merupakan bagian akhir dari penulisan ini yang berisi tentang kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian serta saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 *Theory of Planned Behavior*

Teori perilaku konsumen yang direncanakan atau keputusan atas yang mereka inginkan, menurut Wahyono (2014) *Theory of Planned Behavior* (TPB) merupakan perluasan dari Theory of Reasoned Action (TRA). Dalam TRA dijelaskan bahwa niat seseorang terhadap perilaku dibentuk oleh dua faktor utama yaitu *attitude toward the behavior and subjective norms* (Fishbein & Ajzen, 1975), sedangkan dalam TPB ditambahkan satu faktor lagi yaitu *perceived behavioral control* (Ajzen, 1991). TPB sangat sesuai digunakan untuk menjelaskan berbagai perilaku di dalam kewirausahaan. Sebagaimana dikatakan oleh Ajzen (1991) bahwa *TPB is suitable to explain any behavior which requires planning, such as entrepreneurship* (TPB cocok untuk menjelaskan perilaku apapun yang memerlukan perencanaan, pengembangan usaha).

Teori TPB salah satu model terkemuka yang menjelaskan pengaruh informasi dan motivasi pada perilaku manusia (Ajzen, 1991). Teori tersebut mendefinisikan perilaku dalam hal faktor motivasi, yaitu sikap, norma subyektif dan persepsi kontrol perilaku yang dirasakan, yang menangkap niat. Sikap dapat didefinisikan sebagai sejauh mana individu memperoleh penilaian positif atau negatif dari melakukan perilaku tertentu, sedangkan norma subjektif didefinisikan sebagai tekanan sosial yang memaksa individu untuk terlibat dalam perilaku tertentu (Ajzen, 1991 dalam Sjahrudin et al., 2023). TPB mencoba memperkirakan dan memprediksi perilaku yang tidak sepenuhnya ditentukan oleh konstruk, seperti persepsi

kontrol perilaku, mengukur kemudahan atau kesulitan yang dirasakan yang dihadapi seseorang saat melakukan perilaku tertentu.

2.2 Pembiayaan Syariah

2.2.1 Pengertian Pembiayaan

Pembiayaan perbankan syariah, istilah pinjaman dari yang membutuhkan atau dengan pengembalian berdasarkan akad tertentu sesuai kesepakatan. Kredit tidak dikenal karena bank syariah memiliki aturan yang berbeda dengan bank konvensional dalam menyalurkan dananya kepada pihak yang membutuhkan. Bank syariah menyalurkan dananya kepada nasabah dalam bentuk pembiayaan dengan ketentuan akad berlandaskan hukum islam sesuai dengan produk tertentu. Menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 pembiayaan ialah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disesuaikan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk memulangkan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.

Lembaga keuangan syariah memberikan pembiayaan dengan tujuan untuk memperoleh pendapatan dan membantu nasabah atau masyarakat lain yang membutuhkan dana pembiayaan tersebut dalam mengembangkan berbagai usahanya sehingga perekonomiannya menjadi sejahtera. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Al-Maidah (5): ayat 2, yang :

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

Artinya: “Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya”

Islam tidak melarang hubungan pinjam-meminjam dalam suatu kegiatan ekonomi, bahkan kegiatan tersebut sangat dianjurkan karena bertujuan untuk saling membantu antara sesama manusia. Adapun dasar hukum dibolehkannya pinjam-meminjam dalam pembiayaan tersebut berdasarkan firman Allah SWT dalam surat Al-Baqarah (2) ayat 245, yang :

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضَاعِفَهُ لَهُ أَضْعَافًا كَثِيرَةً وَاللَّهُ يَقْبِضُ وَيَبْصِطُ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ ﴿٢٤٥﴾

Artinya: “Siapakah yang mau memberi pinjaman kepada Allah, pinjaman yang baik (menafkahkan hartanya di jalan Allah), Maka Allah akan meperlipat gandakan pembayaran kepadanya dengan lipat ganda yang banyak. dan Allah menyempitkan dan melapangkan (rezki) dan kepada-Nya-lah kamu dikembalikan”.

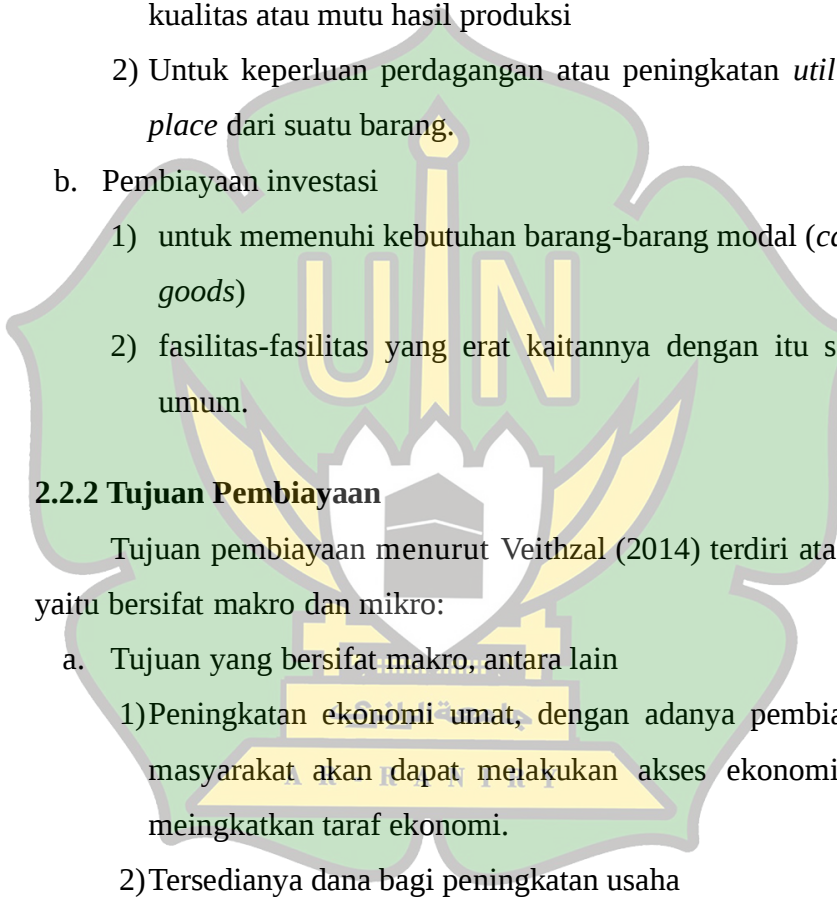
Menurut Al-Arif (2012:42) pembiayaan atau *financing* adalah pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Dengan kata lain pembiayaan sebagai pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan.

Pembiayaan sebagai penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau

kesepakatan pinjam meminjam antara bank atau lembaga keuangan lainnya dengan pihak lain yang mewajibkan imbalan atau bagi hasil, termasuk pemberian surat berharga customer yang dilengkapi dengan note purchasing agreement (NPA) dan pengambilan dalam rangka kegiatan anjak piutang (Veithzal, 2014). Dalam arti sempit, pembiayaan dipakai untuk mendefinisikan pendanaan yang dilakukan oleh lembaga pembiayaan seperti bank syariah kepada nasabah. Pembiayaan secara luas berarti financing atau pembelanjaan yaitu pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun dikerjakan oleh orang lain (Santoso, 2018).

Pembiayaan merupakan tugas pokok bank sebagai pemberian fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang mengalami defisit unit/anggaran. Menurut Antonio (2008) dalam Daulay& Nasution (2016) sifat penggunaannya, pembiayaan dapat dibagi menjadi dua hal seperti a) Pembiayaan produktif, dimana pembiayaan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan produksi dalam arti luas, yaitu untuk meningkatkan usaha, baik usaha produksi, perdagangan maupun investasi. Kemudian b) Pembiayaan konsumtif, Pembiayaan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi, yang akan habis digunakan untuk memenuhi kebutuhan.

Menurut keperluannya, pembiayaan produktif dibagi menjadi dua hal sebagaimana yang dimaksud dengan (Daulay&Nasution, 2016) sebagai berikut:

- 
- a. Pembiayaan modal kerja, yaitu pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan
 - 1) Peningkatan produksi, baik secara kuantitatif, yaitu jumlah hasil produksi, maupun secara kualitatif, yaitu peningkatan kualitas atau mutu hasil produksi
 - 2) Untuk keperluan perdagangan atau peningkatan *utility of place* dari suatu barang.
 - b. Pembiayaan investasi
 - 1) untuk memenuhi kebutuhan barang-barang modal (*capital goods*)
 - 2) fasilitas-fasilitas yang erat kaitannya dengan itu secara umum.

2.2.2 Tujuan Pembiayaan

Tujuan pembiayaan menurut Veithzal (2014) terdiri atas dua yaitu bersifat makro dan mikro:

- a. Tujuan yang bersifat makro, antara lain
 - 1) Peningkatan ekonomi umat, dengan adanya pembiayaan masyarakat akan dapat melakukan akses ekonomi dan meingkatkan taraf ekonomi.
 - 2) Tersedianya dana bagi peningkatan usaha
 - 3) Meningkatkan produktivitas artinya dengan adanya pembiayaan masyarakat usaha mampu meningkatkan daya produksinya.

- 4) Membuka lapangan kerja baru, dengan penambahan sektor-sektor usaha maka sektor usaha tersebut akan menyerap tenaga kerja.
 - 5) Terjadinya distribusi pendapatan, artinya masyarakat usaha produktif mampu melakukan aktifitas kerja, berarti mereka akan memperoleh pendapatan dari hasil usahanya.
- b. Tujuan pembiayaan secara mikro diberikan dengan tujuan antara lain:
- 1) Upaya mengoptimalkan laba, setiap usaha memiliki tujuan menghasilkan laba, dan setiap pengusaha menginginkan laba yang optimal.
 - 2) Upaya meminimalkan resiko, agar usaha yang dilakukan menghasilkan laba maksimal maka pengusaha harus mampu meminimalkan resiko.
 - 3) Pendayagunaan sumber ekonomi, sumber daya ekonomi dapat dikembangkan dengan melakukan *mixing* antara sumber daya alam, sumber daya manusia dan sumber daya modal
 - 4) Penyaluran kelebihan dana, pembiayaan akan dapat menjembatani pihak yang kelebihan dan dengan pihak yang kekurangan dana.

2.2.3 Prinsip Analisa Pembiayaan

Prinsip adalah sesuatu yang dijadikan pedoman dalam melaksanakan suatu tindakan. Prinsip analisa pembiayaan adalah pedoman-pedoman yang harus diperhatikan oleh pejabat

pembiayaan bank syariah pada saat melakukan analisa pembiayaan. Secara umum, menurut Syukri (2018) prinsip analisa pembiayaan didasarkan pada rumus 5C yaitu:

1) *Character*

Merupakan penilaian terhadap sifat atau karakter calon nasabah penerima pembiayaan dengan tujuan untuk memperkirakan kemungkinan bahwa penerimaan pembiayaan sanggup untuk memenuhi kewajibannya sehingga tidak akan menyulitkan bank dikemudian hari.

2) *Capacity*

Merupakan penilaian memampukan nasabah untuk menjalankan usaha dan mengembalikan pinjaman yang telah diambil, yang didukung dengan pengamatan dilapangan atas sarana usahanya yang dijalankan seperti toko, karyawan, alat-alat, pabrik serta metode kegiatan. Bank harus meneliti tentang keahlian calon debitur dalam bidang usahanya dan kemampuan manajerialnya, sehingga bank yakin bahwa usaha yang akan dibiayainya dikelola oleh orang-orang yang tepat, sehingga calon debiturnya dalam jangka waktu tertentu mampu melunasi atau mengembalikan pinjamannya.

3) *Capital*

Merupakan penilaian terhadap besarnya modal yang dimiliki calon penerima pembiayaan secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh rasio financial dan penekanan pada komposisi modal. Bank harus melakukan analisis terhadap

posisi keuangan secara menyeluruh mengenai masa lalu dan yang akan datang, sehingga dapat diketahui kemampuan permodalan calon debitur dalam menunjang pembiayaan

4) *Collateral*

Merupakan jaminan yang diberikan calon nasabah baik yang bersifat fisik maupun non fisik sebagai jaminan atas pembiayaan yang diberikan. Bank wajib meminta agunan tambahan bila calon debitur tidak dapat melunasi, maka agunan tambahan tersebut dapat dicairkan guna menutupi pelunasan atau pengembalian pembiayaan yang tersisa.

5) *Condition*

Merupakan penilaian terhadap kondisi keadaan usaha nasabah memiliki prospek atau tidak serta kondisi ekonomi, sosial dan politik yang ada sekarang dan prediksi untuk dimasa yang akan datang. Jika ada debitur terdapat kebijakan dimana pemerintah mencabut proteksi atau hak monopoli, maka bank pemberian pembiayaan terhadap perusahaan tersebut mesti ekstra hati-hati

2.3 Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

2.3.1 Pengertian UMKM

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah atau yang sering disingkat UMKM salah satu bagian penting dari perekonomian suatu negara maupun daerah, begitu juga dengan negara Indonesia. Usaha Mikro, Kecil dan menengah merupakan kegiatan ekonomi rakyat

yang berskala kecil dan menengah serta perlu dilindungi untuk mencegah dari persaingan usaha yang tidak sehat. UMKM di Indonesia berkontribusi signifikan ketika krisis yang dialami pada periode 1998 sampai dengan 2000. UMKM di Indonesia telah mendapat perhatian dan pembinaan dari pemerintah dengan membuat portofolio kementerian yaitu Menteri Koperasi dan UMKM.

UMKM adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau Badan Usaha disemua sektor ekonomi. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah adalah:

- a) Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang tersebut.
- b) Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.
- c) Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau

badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang.

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) memberikan pengertian UMKM berdasarkan kuantitas tenaga kerja. Usaha kecil merupakan usaha yang memiliki jumlah tenaga kerja 5 orang sampai dengan 19 orang, sedangkan usaha menengah merupakan usaha yang memiliki jumlah tenaga kerja 20 orang sampai dengan 99 orang. UMKM adalah entitas usaha yang mempunyai kekayaan bersih paling banyak Rp.200.000.000, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dan memiliki penjualan tahunan paling banyak Rp.1.000.000.000. Sementara itu, Usaha Menengah (UM) merupakan entitas usaha milik warga negara Indonesia yang memiliki kekayaan bersih lebih besar dari Rp.200.000.000 s.d. Rp10.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan

Berdasarkan definisi di atas dapat dikatakan bahwa UMKM adalah usaha milik orang perorangan badan usaha yang bukan merupakan anak atau cabang dari perusahaan lain dengan kriteria memiliki modal usaha yang memiliki batasan-batasan tertentu.

2.3.2 Kriteria dan Klasifikasi UMKM

Agar dapat membedakan UMKM diperlukan kriteria dan

klasifikasi tertentu dalam menggolongkan UMKM. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang kriteria Usaha Mikro Kecil dan Menengah adalah sebagai berikut:

1) Kriteria Usaha Mikro

- a) Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- b) Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).

2) Kriteria Usaha Kecil

- a) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- b) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

3) Kriteria Usaha Menengah

- a) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempatusaha; atau

- b) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

UMKM dapat diklasifikasikan menjadi 4 (empat) kelompok yaitu:

- a. *Livelihood Activities*, merupakan UMKM yang digunakan sebagai kesempatan kerja untuk mencari nafkah, yang lebih umum dikenal sebagai sektor informal. Contohnya adalah pedagang kaki lima.
- b. *Micro Enterprise*, merupakan UMKM yang memiliki sifat pengrajin tetapi belum memiliki sifat kewirausahaan.
- c. *Small Dynamic Enterprise*, merupakan UMKM yang telah memiliki jiwa kewirausahaan dan mampu menerima pekerjaan subkontrak dan ekspor.
- d. *Fast Moving Enterprise*, merupakan UMKM yang telah memiliki jiwa kewirausahaan dan akan melakukan transformasi menjadi Usaha Besar (UB).

2.3.3 Peran UMKM

Negara-negara berkembang yang mulai mengubah orientasinya ketika melihat pengalaman-pengalaman di negara-negara tentang peranan dan sumbangsih UMKM dalam pertumbuhan ekonomi. Usaha mikro kecil menengah (UMKM) memainkan peran-peran penting didalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi, tidak hanya di Negara-negara sedang

berkembang (NSB), tetapi juga di 20 Negara-negara maju. Di Negara-negara maju, UMKM sangat penting tidak hanya karena kelompok usaha tersebut menyerap paling banyak tenaga kerja dibandingkan dengan usaha besar.

Di Negara-negara sedang berkembang, khususnya Asia, Afrika, dan Amerika Latin, UMKM juga berperan sangat penting khususnya dari perspektif kesempatan kerja dan sumber pendapatan bagi kelompok miskin, distribusi pendapatan dan pengurangan kemiskinan. Serta pembangunan ekonomi pedesaan menambahkan, dilihat dari kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan ekspor non-migas, khususnya produk-produk manufaktur, dan inovasi serta pengembangan teknologi, peran UMKM di Negara-negara sedang berkembang relative rendah, dan ini sebenarnya perbedaan yang paling mencolok dengan UMKM di negara-negara maju.

2.4 Keputusan

2.4.1 Pengertian Keputusan Pembelian

Menurut Kotler & Amstrong (2014), keputusan adalah sebuah proses pendekatan penyelasain masalah yang terdiri dari pengenalan masalah, mencari informasi, beberapa penilaian alternatif, membuat keputusan membeli dan perilaku setelah membeli yang dilalui konsumen. Keputusan merupakan bagian atau salah satu elemen penting dari perilaku nasabah disamping kegiatan fisik yang melibatkan nasabah dalam menilai, mendapatkan dan

mempergunakan barang-barang serta jasa ekonomis. Perspektif pemecahan masalah mencakup semua jenis perilaku pemenuhan kebutuhan dan jaringan luas dari faktor-faktor yang memotivasi dan mempengaruhi keputusan nasabah (Sufritayati, 2018).

Keputusan adalah proses penelusuran masalah yang berawal dari latar belakang masalah, identifikasi masalah hingga terbentuknya kesimpulan atau rekomendasi. Menurut Morgan & Cerullo (1987) dalam Salusu (2015:51) keputusan ialah sebuah kesimpulan yang dicapai setelah dilakukannya pertimbangan, dan memilih satu kemungkinan di antara sekian banyak alternatif. Rekomendasi itulah yang dipakai dan digunakan sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan. Oleh sebab itu, sangat besar pengaruh yang akan terjadi jika rekomendasi yang dihasilkan tersebut terdapat kekeliruan atau adanya kesalahan-kesalahan yang tersembunyi karena ada faktor ketidakhati-hatian dalam melakukan pengkajian masalah.

Keputusan merupakan suatu solusi yang didapatkan dari hasil pemikiran atau pertimbangan yang dilakukan melalui pemilihan satu alternatif dari beberapa alternatif yang ada untuk mengambil tindakan (Supiani et al., 2021). Sedangkan pembiayaan menurut Muhammad (Muhlisoh, 2020) merupakan penyaluran dana yang diberikan oleh suatu pihak ke pihak lain untuk mendukung suatu investasi atau usaha yang telah direncanakan atau yang sudah dijalankan. Keputusan pembiayaan yang dianggap proses pemilihan pembiayaan tertentu pada lembaga keuangan syariah yang nantinya

menghasilkan perilaku atau penilaian setelah memutuskan pembiayaan tersebut.

2.4.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan

Dalam menggunakan suatu barang atau jasa ada beberapa faktor yang mempengaruhi keputusan konsumen sebagai berikut: (Kotler& Armstrong, 2016)

a. Faktor Rasional

Motif rasional adalah motif yang didasarkan pada kenyataan-kenyataan seperti yang ditunjukkan oleh pengguna. Faktor-faktor yang dapat dipertimbangkan berupa faktor ekonomi seperti faktor penawaran, faktor permintaan, dan harga. Selain itu juga faktor kualitas pelayanan, lokasi, dan ketersediaan pembiayaan, keterbatasan waktu yang ada pada pengguna juga menjadi pertimbangan. Faktor Emosional

b. Faktor Emosional

Motif penggunaan yang berkaitan dengan perasaan orang adalah faktor emosional mereka umumnya lebih subyektif. Motif ini menimbulkan atau yang membuat seseorang merasa lebih nyaman seperti faktor kenyamanan, kesehatan, keamanan dan kepraktisan.

2.4.3 Tahapan Keputusan Pembiayaan

Menurut Kotler & Amstrong (2014), terdapat lima tahapan dalam proses pembelian masyarakat untuk menentukan keputusan pembiayaan yaitu:

a. Pengenalan Masalah

Proses yang pertama diawali dengan adanya kebutuhan dan keinginan seseorang. Kebutuhan tersebut dipengaruhi oleh diri seseorang itu sendiri maupun pengaruh dari luar.

b. Pencarian Informasi

Setelah menyadari adanya kebutuhan dalam diri seseorang kemudian orang tersebut akan mencari informasi terkait produk yang sesuai dengan kebutuhannya. Informasi tersebut didapatkan dari berbagai sumber seperti keluarga, teman, kenalan, iklan komersil, dan lain-lain.

c. Evaluasi Alternatif

Setelah mendapatkan informasi kemudian seseorang akan mempertimbangkan alternatif lain dari produk tersebut seperti waktu pemakaian, kualitas, ataupun spesifikasi produk.

d. Keputusan Pembiayaan

Jika yang merasa tidak lagi ada hal yang akan mengganggu terkait pilihan produk yang ditetapkan, maka pembiayaan actual merupakan hasil akhir dari evaluasi sebelumnya.

e. Evaluasi Pasca Pembiayaan

Setelah memutuskan untuk melakukan pembiayaan pada produk tersebut kemudian nasabah akan menilai, jika

dirasa produk tersebut tidak memenuhi ekspektasi nya atau tidak merasa puas maka dikemudian hari tidak akan melanjutkan atau memilih pembiayaan itu lagi, begitu pun sebaliknya.

2.4.4 Indikator Keputusan Pembiayaan

Menurut Kotler & Amstrong (2014), indikator dalam keputusan pembiayaan adalah:

- a. Kebutuhan akan keinginan yang sesuai pada sebuah produk
Proses dimana seorang pembeli mulai mengenali masalah atau kebutuhannya yang diharapkan. Kebutuhan ini dapat digerakkan dari dalam diri pembeli sendiri maupun dari luar, bagaimana dengan adanya kebutuhan atau masalah tersebut menyebabkan seseorang mencari suatu produk.
- b. Kemantapan akan kualitas produk
Keputusan yang dilakukan konsumen, setelah mempertimbangkan berbagai informasi yang mendukung pengambilan keputusan.
- c. Kepuasan dan kemudahan mendapatkan produk
Kemudahan dalam mendapatkan produk dapat meningkatkan kepuasan yang tinggi sering kali membuat proses keputusan pembelian menjadi lebih lancar dan menyenangkan.

2.5 Literasi

2.5.1 Pengertian Literasi

Literasi dalam bahasa latin sebagai *literatus* yakni seseorang yang belajar. National Institut for Literacy sendiri menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan literasi adalah kemampuan seseorang untuk membaca, menulis, berbicara, menghitung dan memecahkan masalah padatingkat keahlian yang diperlukan dalam pekerjaan, keluarga dan masyarakat. Selanjutnya Education Development Center (EDC) juga turut menjabarkan pengertian dari literasi, yaitu kemampuan individu untuk menggunakan potensi serta skill yang dimilikinya, dan tidak sebatas hanyakemampuan baca tulis saja.

Dari pengertian di atas penulis menyimpulkan bahwa literasi adalah pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh individu tentang suatu keahlian dalam kehidupannya untuk mencapai kesejahteraan baik sekarangatau dimasa yang akan mendatang.

2.5.2 Macam-Macam Literasi

2.5.2.1 Literasi Dini (*Early Literacy*)

Kemampuan menyimak bahasa lisan dan berkomunikasi dengan gambar melalui bahasa lisan yang dibentuk oleh pengalamannya berinteraksi dengan lingkungan sosialnya. Pengalaman siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa ibu menjadi pondasi perkembangan literasi dasar. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa literasi dini dapat meningkatkan kemampuan dan pengetahuan tentang bahasa, dan literasi dapat memudahkan anak usia dini dalam berkomunikasi

secara lisan dan gambar pada lingkungannya.

2.5.2.2 Literasi Dasar (*Basic Literacy*)

Kemampuan untuk mendengarkan, berbicara, membaca, menulis, dan menghitung. Dalam literasi dasar, kemampuan untuk mendengarkan, berbicara, membaca, menulis, dan menghitung berkaitan dengan kemampuan analisis untuk memperhitungkan, mempersepsikan informasi, mengomunikasikan, serta menggambarkan informasi berdasar pemahaman dan pengambilan kesimpulan.

2.5.2.3 Literasi Perpustakaan (*Library literacy*)

Perpustakaan agar lebih maju, lebih menarik dan memenuhi kebutuhan masyarakat, yaitu; peningkatan fasilitas, materi pembelajaran, dan kapasitas layanan. Masyarakat literasi merupakan pendukung efektif bagi berkembangnya budaya belajar. Perpustakaan yang baik seharusnya bisa berfungsi sebagai pusat pembelajaran, bahkan bisa juga berfungsi sebagai agen perubahan bagi masyarakatnya.

2.5.2.3 Literasi Media (*Media Literacy*)

Kemampuan untuk mengetahui berbagai media yang berbeda, seperti media cetak, media elektronik, media digital, dan memahami tujuan dalam memanfaatkan teknologi. Melalui media literasi masyarakat bisa meningkatkan intelektual mereka dengan aktif mencari informasi yang sesuai dengan kebutuhannya berdasarkan referensi yang ada, sehingga informasi yang didapat bisa menjawab kebutuhan yang dicari oleh individu itu sendiri.

2.5.2.5 Literasi Visual (*Visual Literacy*)

Pemahaman tingkat lanjut antara literasi media dan literasi teknologi, yang memanfaatkan materi visual dan audiovisual secara kritis dan bermartabat. Tafsir terhadap materi visual yang setiap hari membanjiri, baik dalam bentuk tercetak, di televisi maupun internet, haruslah terkelola dengan baik. Bagaimanapun di dalamnya banyak manipulasi dan hiburan yang benar-benar perlu disaring berdasar etika dan kepatutan.

2.5.2.6 Literasi Teknologi (*Technology Literacy*)

Kemampuan memahami kelengkapan yang mengikuti teknologi seperti peranti keras (*hardware*), peranti lunak (*software*), serta etika dalam memanfaatkan teknologi. Berikutnya, dapat memahami teknologi untuk mencetak, mempresentasikan, dan mengakses internet. Dalam praktiknya, juga pemahaman menggunakan komputer (*Computer Literacy*) yang di dalamnya mencakup menghidupkan dan mematikan komputer, menyimpan dan mengelola data, serta menjalankan program perangkat lunak. Berdasarkan definisi tersebut, maka literasi teknologi dapat dimaknai sebagai kemampuan yang terdiri dari aspek ilmu pengetahuan, keterampilan berpikir kritis, serta pembuatan keputusan dalam upaya pemanfaatan teknologi/ inovasi hasil karya manusia secara efektif khususnya pada dunia pendidikan.

2.5.3 Tujuan Literasi

- a. Membantu meningkatkan pengetahuan masyarakat dengan cara membaca berbagai informasi

bermanfaat.

- b. Membantu meningkatkan tingkat pemahaman seseorang dalam mengambil kesimpulan dari informasi yang dibaca.
- c. Meningkatkan kemampuan seseorang dalam memberikan penilaian kritis terhadap suatu karya tulis.
- d. Membantu menumbuhkan dan mengembangkan budi pekerti yang baik di dalam diri seseorang. Meningkatkan nilai kepribadian seseorang melalui kegiatan membaca dan menulis.
- e. Menumbuhkan dan mengembangkan budaya literasi di tengah-tengah masyarakat secara luas.
- f. Membantu meningkatkan kualitas penggunaan waktu seseorang sehingga lebih bermanfaat.

2.5.4 Manfaat Literasi

- a. Menambah perbendaharaan kata “kosa kata” seseorang.
- b. Mengoptimalkan kinerja otak karena sering digunakan untuk kegiatan membaca dan menulis.
- c. Mendapat berbagai wawasan dan informasi baru.
- d. Kemampuan interpersonal seseorang akan semakin baik.
- e. Kemampuan memahami makna suatu informasi akan semakin meningkat.
- f. Meningkatkan kemampuan verbal seseorang.
- g. Meningkatkan kemampuan analisis dan berpikir seseorang.
- h. Membantu meningkatkan daya fokus dan kemampuan

konsentrasiseseorang.

- i. Meningkatkan kemampuan seseorang dalam merangkai kata yang bermakna dan menulis.

2.5.5 Literasi Keuangan Syariah

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam buku pedoman Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia bahwa literasi keuangan merupakan rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keyakinan (*confidence*), keterampilan (*skill*) konsumen dan masyarakat luas, sehingga mereka mampu mengelola keuangan dengan lebih baik. Terhambatnya pembangunan ekonomi negara diakibatkan kurangnya akses ke lembaga keuangan, sehingga banyak masyarakat yang terjebak dalam modus kejahatan dari penjual produk- produk keuangan. Seseorang yang memiliki pengetahuan yang memadai terhadap aspek keuangan dapat membantunya dalam menentukan jenis-jenis produk keuangan yang tepat sehingga dapat memaksimalkan investasi keuangannya. Kurangnya pengetahuan seseorang terhadap keuangan dapat menimbulkan beberapa persoalan keuangan seperti, terjadinya pemborosan dalam mengkonsumsi kebutuhan sehari-hari akibat dari perkembangan perekonomian, terhambatnya akses ke pasar keuangan untuk melakukan investasi.

Literasi keuangan adalah kecakapan yang dimiliki oleh seseorang dalam mengatur keuangannya sehingga terhindar dari kesulitan keuangan dimasa yang akan datang. Untuk mengatasi

masalah keuangan bukan hanya pemahaman mengenai literasi keuangan saja yang diperlukan tetapi juga melibatkan kondisi lingkungan, keturunan, sosial, situasi, perilaku, emosi, dan minat. Literasi keuangan merupakan sesuatu yang sangat diperlukan oleh seseorang untuk mengatur keuangannya agar terlepas dari resiko keuangan yang terjadi. Keterbatasan keuangan tidak hanya disebabkan oleh kurangnya pendapatan seseorang tetapi juga dapat disebabkan karena kesalahan dalam menyusun perencanaan keuangan seperti tidak cermatnya dalam pengelolaan keuangan, kurang bijak dalam pemakaian kartu kredit, selain dari itu keterbatasan keuangan juga dapat menyebabkan kurangnya kepercayaan diri.

Dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 76/POJK.07/2016 bahwa literasi keuangan adalah pengetahuan keterampilan dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka kesejahteraan. Landasan teologis mengenai sikap keuangan dalam Al- Quran terkandung dalam surah Al-Furqon ayat 67 yang :

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا ۖ

artinya: “Dan orang-orang yang membelanjakan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelanjaan itu) di tengah-tengah antara yang demikian”

Al-Furqon ayat 67 mengisyaratkan bahwa hamba-hamba Allah itu memiliki harta benda sehingga mereka bernafkah, dan bahwa harta itu mencukupi kebutuhan mereka sehingga mereka

dapat menyisihkan sedikit atau banyak dari harta tersebut. Ayat tersebut juga memiliki isyarat bahwa mereka sukses dalam usaha mereka untuk meraih kebutuhan hidup, bukannya orang-orang yang mengandalkan bantuan orang lain. Ini akan semakin jelas, jika kami sependapat dengan ulama yang menegaskan bahwa nafkah yang dimaksudkan disini adalah sunnah, bukan nafkah wajib. Dengan alasan, bahwa berlebihan dalam nafkah wajib tidaklah terlarang atau tercela, sebagaimana sebaliknya, yakni walau sedikit sekali dari pengeluaran harta yang bersifat haram adalah tercela. Maka dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan adalah pengetahuan atau pemahaman seseorang terhadap keuangan sehingga memiliki kemampuan dalam mengelola keuangan dan dapat mengambil keputusan keuangan sesuai dengan kebutuhan dalam rangka mencapai kesejahteraan dimasa yang akan datang.

Literasi keuangan adalah terjemahan dari *financial literacy* yang artinya melek keuangan syariah. Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa konsumen produk dan jasa keuangan maupun masyarakat luas diharapkan tidak hanya mengetahui dan memahami lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, melainkan juga dapat mengubah atau memperbaiki perilaku masyarakat dalam pengelolaan keuangan sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan mereka.

Dalam konteks pembangunan literasi keuangan syariah dapat diartikan bahwa konsumen produk dan jasa keuangan syariah maupun masyarakat luas diharapkan tidak hanya mengetahui dan memahami lembaga jasa keuangan syariah serta produk dan jasa

keuangan syariah, melainkan juga dapat mengubah atau memperbaiki perilaku masyarakat dalam pengelolaan keuangan secara syariah sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan mereka. Dari pengertian dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah adalah pengetahuan atau pemahaman yang dimiliki oleh individu terhadap keuangan syariah seperti mengetahui produk dan jasa keuangan syariah sehingga dapat mengambil keputusan keuangan yang sesuai dengan prinsip dalam Islam.

2.5.6 Tingkat Literasi Keuangan

Strategi Nasional Keuangan Inklusif (SNKI) diimplementasikan dengan sejumlah aksi keuangan. Salah satu aksi yang sekaligus sebagai pilar I SNKI adalah edukasi keuangan. Edukasi keuangan ini dimaksudkan untuk meningkatkan literasi keuangan masyarakat, agar mereka siap mengakses berbagai layanan keuangan formal yang tersedia. Pelaksanaan edukasi dalam rangka meningkatkan keuangan masyarakat sangat diperlukan karena berdasarkan survei yang dilakukan oleh OJK pada tahun 2014 bahwa tingkat literasi keuangan penduduk Indonesia dibagi menjadi empat bagian, yakni:

- a) *Well Literate* yaitu kelompok masyarakat yang sudah memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan. Artinya mereka paham dan yakin dengan fitur, manfaat dan risiko, hak dan

kewajiban terkait produk dan jasa keuangan. Mereka juga telah terampil menggunakan produk dan jasa keuangan.

- b) *Sufficient Literate* yaitu masyarakat yang memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan. Namun, mereka tidak terampil menggunakan produk dan jasa keuangan tersebut.
- c) *Less Literate* yaitu masyarakat yang hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan.
- d) *Not Literate* yaitu masyarakat yang tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

Sedangkan menurut (Chen & Volpe, 1998) literasi keuangan dibagi menjadi tiga kelompok, yaitu:

- a) $< 60\%$ yang berarti individu memiliki pengetahuan tentang keuangan yang rendah. Chen & Volpe dalam penelitiannya menemukan bahwa individu yang memiliki tingkat literasi yang rendah cenderung berpendapat negatif tentang keuangan dan membuat keputusan yang salah. Dalam penelitian Akmal & Saputra (2016) menyatakan bahwa individu yang memiliki pengetahuan keuangan yang rendah

akan menyebabkan perencanaan keuangan yang salah dan tidak terencana.

b) 60% - 79% yang berarti individu memiliki pengetahuan tentang keuangan sedang. Dalam penelitian Akmal & Saputra menyimpulkan bahwa individu yang memiliki tingkat literasi keuangan pada kategori sedang sudah memiliki pengetahuan keuangan namun kurang terampil dalam mengelola keuangan pribadi mereka.

c) >80% yang menunjukkan bahwa individu memiliki pengetahuan keuangan tinggi. Individu yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi akan mampu membuat keputusan keuangan dalam kehidupannya dan menerima tanggung jawab atas tindakan yang mereka lakukan. Mempunyai tingkat literasi keuangan yang baik merupakan hal yang perlu dimiliki setiap individu, untuk kesejahteraan hidup dimasa yang akan datang.

Semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki oleh masyarakat akan semakin memudahkan mereka dalam mengelola keuangan dalam kehidupan sehari-hari dengan memilih produk sesuai kebutuhan dan kemampuan mereka. Pengkategorian ini didasarkan pada persentase jawaban responden yang benar dari sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk mengukur tingkat literasi keuangan.

2.5.7 Indikator Literasi Keuangan Syariah

Menurut Chen & Volpe (1998) dalam Putri & Hamidi (2019)

untuk mengukur tingkat literasi keuangan individu bisa dilihat dari 4 aspek literasi keuangan berdasarkan dari penelitian terdahulu yaitu:

a. Pengetahuan dasar pengelolaan keuangan

Merupakan pengetahuan dasar mengenai prinsip pengelolaan keuangan yang dimiliki suatu individu yang digunakan sebagai patokan perngelolaan keuangan syariah baik usaha, keluarga, maupun pribadinya.

b. Pengelolaan pembiayaan

Kemampuan nasabah sebagai debitur dalam mengelola pembiayaannya agar digunakan secara efektif dan efisien sesuai tujuan.

c. Pengelolaan tabungan atau investasi

Pengelolaan tabungan digunakan untuk penempatan dana yang dimiliki individu untuk kemudahan akses likuiditas, perencanaan keuangan, serta keamanan dana yang disimpan. Investasi merupakan pengelolaan untuk pengawasan dalam penanaman modal agar memperoleh keuntungan.

d. Manajemen resiko pembiayaan

Manajemen resiko pembiayaan adalah proses terstruktur serta sistematis dalam penanganan mengendalikan dan memonitor resiko pembiayaan dengan tujuan untuk meminimalisir resiko yang timbul atas sebuah keputusan yang telah dibuat.

2.6 Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian terdahulu yang dapat membantu untuk melihat perkembangan suatu objek penelitian tertentu dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu untuk mendapatkan informasi mengenai penelitian yang terkait dengan judul penelitian. Tujuan untuk melihat kelebihan dan kekurangan dari penelitian sebelumnya. Berikut merupakan penelitian terdahulu berupa beberapa jurnal yang dijadikan referensi terkait penelitian seperti kajian:

Zulfa & Fauzi (2024) dilatarbelakangi oleh penurunan jumlah nasabah, hal ini diduga kurangnya edukasi dan informasi serta citra merek yang lemah sehingga menyebabkan nasabah kurang termotivasi untuk menggunakan pembiayaan. Objek penelitian, nasabah pembiayaan Qardh di Bank BTN Syariah Kantor Cabang Bandung. Jenis penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif dan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, studi pustaka, kuesioner. Teknik pengambilan sampelnya non probability sampling dengan jenis sampel purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan variabel tingkat literasi keuangan, citra merek dan motivasi berpengaruh terhadap keputusan nasabah pembiayaan.

Arifin & Mukhlis (2022) menganalisis tentang pengaruh literas keuangan syariah dan religiusitas terhadap keputusan pengambilan pembiayaan usaha rakyat di bank BSI Malang Soetta. Penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik angket terhadap nasabah pembiayaan yang terdaftar kurun waktu minimal satu tahun.

Teknik sampling purposive dengan kriteria tertentu digunakan untuk mengumpulkan sampel sebanyak 64 responden. Pembuktian hipotesis digunakan metode regresi linier *Ordinary Least Square* (OLS). Hasil hipotesis penelitian menunjukkan bahwa keputusan pengambilan pembiayaan usaha rakyat dipengaruhi oleh variabel literasi keuangan dan religiusitas yang dimiliki nasabah

Falevy, Suryani, & Priyatno (2022). Meneliti tentang pengaruh literasi keuangan syariah, religiusitas dan persepsi mahasiswa jabodetabek terhadap keputusan menggunakan layanan perbankan syariah. Metode riset yang digunakan berjenis kuantitatif dengan metode pengumpulan data menggunakan metode *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 181 responden yang disebarluaskan kepada para mahasiswa yang menggunakan perbankan syariah di Jabodetabek melalui kuesioner. Teknik analisis data uji validitas, uji reabilitas, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda dan uji hipotesis dengan bantuan peranti lunak Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan syariah, religiusitas dan persepsi mahasiswa jabodetabek memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan layanan perbankan syariah.

Widyakto, Liana & Rinawati (2022) menguji pengaruh literasi keuangan, sikap, dan gaya hidup terhadap keuangan perilaku mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi angkatan pegawai pada Universitas Semarang angkatan 2019/2020. Populasi dalam penelitian adalah mahasiswa aktif prodi manajemen angkatan

semester ganjil 2019/2020. Sampel penelitian menggunakan metode purposive sampling suatu teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Sampel dalam penelitian ini terkumpul 123 responden, menggunakan jenis data kuantitatif dan sumber data yang digunakan adalah data primer. Teknik analisis data dengan regresi linier berganda untuk membuktikan hipotesis dengan bantuan SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan hanya sikap keuangan saja yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan, sedangkan variabel lain seperti literasi keuangan dan gaya hidup tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Artinya, sikap keuangan akan mempengaruhi hal tersebut dalam meningkatkan kualitas perilaku keuangan pada mahasiswa.

Furnawati, Ferawati & Mubyarto (2021) meneliti tentang pengaruh pendapatan, religiusitas dan literasi keuangan terhadap keputusan menabung di Bank Syariah, Bungo, Jambi. Jenis penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif dan menggunakan teknik pengumpulan data berupa skunder dan primer, penyebaran kuesioner menggunakan teknik pengambilan sampelnya non probability sampling dengan jumlah 100 orang. Metode analisis data uji validitas, uji reabilitas, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda dan uji hipotesis dengan bantuan peranti lunak OLS atau SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan pendapatan, religiusitas dan literasi keuangan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan menabung di bank syariah baik secara parsial maupun simultan.

Gahagho, Rotinsulu & Mandeij (2021) meneliti tentang pengaruh literasi keuangan sikap keuangan dan sumber pendapatan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas ekonomi dan bisnis Unsrat dengan niat sebagai variabel intervening. Metode Analisis jalur dengan menyebarkan kuisioner secara online. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel (1) literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap niat investasi; (2) sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat investasi; (3) sumber pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat investasi; (4) literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap variabel perilaku pengelolaan keuangan; (5) sikap keuangan tidak berpengaruh terhadap variabel perilaku pengelolaan keuangan; (6) sumber pendapatan tidak berpengaruh terhadap variabel perilaku pengelolaan keuangan; (7) niat investasi tidak berpengaruh terhadap variabel perilaku pengelolaan keuangan; (8) pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan melalui niat investasi lebih kecil nilainya dibandingkan dengan besarnya pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan secara langsung, namun masih memiliki arah hubungan yang sama-sama positif.

Ruwaidah (2020) meneliti tentang pengaruh literasi keuangan syariah dan syariah governance terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan jasa perbankan syariah. Metode riset kuantitatif dengan metode pengumpulan data menggunakan metode *convinance sampling* yang disebarluaskan kepada para mahasiswa

yang menggunakan perbankan syariah melalui kuesioner. Teknik analisis data uji validitas, uji reabilitas, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda dan uji hipotesis dengan bantuan peranti lunak SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan syariah dan sharia governance berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan perbankan syariah.

Darmawan, Akhmad., & Fatiharani, Dini (2019) mengkaji tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pengambilan kredit usaha pada pelaku usaha sektor informal di Kecamatan Purwokerto Barat, yang terdiri dari literasi keuangan, faktor demografi (usia, pendapatan, pekerjaan, pendidikan) dan akses permodalan. Sampel pada penelitian ini sejumlah 202 orang yang diambil dengan *purposive sampling*. Teknik analisa data menggunakan uji statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik dan regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan, usia, pekerjaan dan akses permodalan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pengambilan kredit usaha, pendidikan tidak berpengaruh terhadap keputusan pengambilan kredit usaha begitu juga variabel pendapatan bernilai negatif dan tidak berpengaruh terhadap keputusan pengambilan kredit usaha.

Djou (2019) mengalisis pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan dan kepribadian terhadap perilaku pengelolaan UMKM. Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kausal asosiatif. Subjek penelitian seluruh pemilik UMKM perdagangan besar dan eceran;

reparasi mobil dan sepeda motor di Kabupaten Ende sebanyak 96 UMKM. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Uji kualitas data instrument (validity&reliability) prasyarat analisis meliputi uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Teknik analisis data dengan regresi linear berganda. Hasil penelitian baik secara parsial maupu simultan semua variabel bebas yang digunakan berpengaruh terhadap variabel terikat yakni literasi keuangan, sikap keuangan dan kepribadian mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Pratama & Wijayangka (2019) meneliti tentang pengaruh literasi keuangan terhadap akses pembiayaan pada UMKM. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. dengan jumlah responden sebanyak 35 orang. Teknik analisis data dengan analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian literasi keuangan berpengaruh terhadap akses pembiayaan sebesar 56,5% sedangkan 43,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. literasi keuangan pada UMKM anggota binaan PPKM untuk wilayah Rancaekek dan Cileunyi termasuk dalam kategori baik. Hal ini perlu terus dikelola dan ditingkatkan agar dapat membantu UMKM dalam mendapatkan kemudahan akses pembiayaan.

Sabilla & Wijayangka (2019). Dalam penelitiannya menjadi objek anggota UMKM binaan Paguyuban Pengusaha Kecil Menengah (PPKM) wilayah Rancaekek dan Cileunyi. Penelitian

menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode non-probability sampling jenis sampling jenuh, dengan jumlah responden yang diteliti sebanyak 35 orang. Hasil pengujian hipotesis, literasi keuangan berpengaruh terhadap pertumbuhan usaha. Hal ini dibuktikan dengan t-hitung lebih besar daripada t-hitung ($4,723 > 2,035$) dengan tingkat signifikansi $0,00 < 0,05$. Berdasarkan hasil penelitian koefisien determinasi, kontribusi variabel literasi keuangan terhadap pertumbuhan usaha hanya 40,3% sedangkan 59,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model kajiannya. Pengetahuan dalam literasi keuangan harus terus ditingkatkan untuk membantu para pelaku UMKM dalam pertumbuhan usahanya.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti (tahun) dan Judul	Metodologi	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Zulfa & Fauzi (2024) “Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan, Citra Merek, dan Motivasi Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Pembiayaan Qardh di Bank BTN Syariah Kantor Cabang Bandung”	- Objek penelitian, nasabah pembiayaan Qardh - Jenis penelitian asosiatif (pendekatan kuantitatif) - Pengumpulan data kuesioner. - Non-probability sampling (<i>purposive sampling</i>)	Hasil menunjukkan variabel tingkat literasi keuangan, citra merek dan motivasi berpengaruh terhadap keputusan nasabah pembiayaan.	- Keputusan pembiayaan - Regresi (OLS) - literasi keuangan	- Lokasi: bank BTN Syariah KC Bandung. - Variabel: Citra Merek, dan Motivasi
2	Arifin & Mukhlis (2022) “pengaruh literas keuangan syariah dan	Penelitian kuantitatif	Hasil hipotesis penelitian menunjukkan bahwa keputusan	- Keputusan pembiayaan - OLS	Lokasi: bank BSI Malang Soetta

	religiusitas terhadap keputusan pengambilan pembiayaan usaha rakyat di bank BSI Malang Soetta”	• teknik angket terhadap nasabah pembiayaan • Teknik purposive sampling • Pembuktian hipotesis menggunakan metode OLS.	pengambilan pembiayaan usaha rakyat dipengaruhi oleh variabel literasi keuangan dan religiusitas yang dimiliki nasabah	• literasi keuangan	• Variabel: religiusitas
3	Falevy et al. (2022) “pengaruh literasi keuangan syariah, religiusitas dan persepsi mahasiswa jabodetabek terhadap keputusan menggunakan layanan perbankan syariah.	• Metode riset kuantitatif • Teknik <i>purposive sampling</i> untuk penyebaran kuesioner • Teknik analisis regresi linier berganda	semua variabel bebas yakni literasi keuangan syariah, religiusitas dan persepsi mahasiswa jabodetabek memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan layanan perbankan syariah.	• Keputusan pembiayaan • literasi keuangan	• Lokasi: Jabodetabe • Variabel: religiusitas, persepsi

Tabel 2.1–Lanjutan

No	Peneliti (tahun) dan Judul	Metodologi	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
4	Widyakto et al. (2022) menguji pengaruh literasi keuangan, sikap, dan gaya hidup terhadap keputusan perilaku mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi angkatan pegawai pada Universitas Semarang angkatan 2019/2020.	• Populasi mahasiswa aktif prodi manajemen angkatan semester ganjil 2019/2020. • Sampel metode purposive sampling • Kuantitatif dengan data primer. • Teknik analisis data dengan regresi linier berganda (GLS)	Hanya sikap keuangan yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan, sedangkan variabel literasi keuangan dan gaya hidup tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Artinya, sikap keuangan akan mempengaruhi hal tersebut dalam meningkatkan kualitas perilaku keuangan mahasiswa.	• Keputusan pembiayaan • literasi keuangan	• Lokasi: Semarang • Variabel: persepsi sikap, dan gaya hidup

5	Furnawati et al. (2021) “pengaruh pendapatan, religiusitas dan literasi keuangan terhadap keputusan menabung di Bank Syariah, Bungo, Jambi”.	• Jenis penelitian asosiatif • teknik pengumpulan data primer (angket) • non-probability sampling • analisis regresi linier berganda	Pendapatan, religiusitas dan literasi keuangan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan menabung di bank syariah baik secara parsial maupun simultan.	• Keputusan pembiayaan • OLS • Literasi keuangan	• Lokasi: Jambi • Variabel: pendapatan, religiusitas
6	Gahagho et al. (2021) “pengaruh literasi keuangan sikap keuangan dan sumber pendapatan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa fakultas ekonomi dan	• Metode analisis jalur (path analysis) • Teknik penyebaran kuisisioner online.	• literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap niat investasi; • sikap keuangan, dan sumber pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat investasi	• Keputusan pembiayaan • OLS • Literasi keuangan	• Lokasi: Manado, Sulut • Variabel: sikap keuangan, pendapatan, perilaku pengelolaan keuangan • Variabel antara: niat

Tabel 2.1–Lanjutan

No	Peneliti (tahun) dan Judul	Metodologi	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	bisnis Unsrat dengan niat sebagai variabel intervening”		• literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap variabel perilaku pengelolaan keuangan • sikap keuangan, sumber pendapatan dan niat investasi tidak berpengaruh terhadap variabel perilaku pengelolaan keuangan • pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan		

			keuangan melalui niat investasi lebih kecil niatnya dibandingkan dengan besarnya pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan secara langsung		
7	Ruwaidah (2020) “pengaruh literasi keuangan syariah dan sharia governance terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan jasa perbankan syariah.	• Riset kuantitatif dengan data primer • metode <i>convinance sampling</i> • Teknik analisis data uji validitas, reabilitas, asumsi klasik, regresi linier berganda sebagai uji hipotesis	Hasil penelitian menunjukan bahwa variabel literasi keuangan syariah dan sharia governance berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan perbankan syariah.	• Keputusan pembiayaan • OLS • Literasi keuangan	• Lokasi: Manado, Sulut • Variabel: pendapatan, religiusitas

Tabel 2.1–Lanjutan

No	Peneliti (tahun) dan Judul	Metodologi	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
8	Darmawan et. (2019). “Literasi keuangan, faktor demografi dan akses permodalan pengaruhnya terhadap keputusan pengambilan kredit usaha sektor informal di Kecamatan Purwokerto Barat,	• Sampel pada penelitian yang diambil dengan <i>purposive sampling</i>. • Teknik analisa data menggunakan uji statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik dan regresi linier berganda.	Literasi keuangan, usia, pekerjaan dan akses permodalan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pengambilan kredit usaha, pendidikan tidak berpengaruh terhadap keputusan pengambilan kredit usaha begitu juga variabel pendaptan bernilai negatif dan tidak berpengaruh terhadap keputusan pengambilan kredit usaha.	• Keputusan pembiayaan • OLS • Literasi keuangan	• Lokasi: Manado, Sulut • Variabel: faktor demografi dan akses permodalan

9	Djou (2019) “pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan dan kepribadian terhadap perilaku pengelolaan UMKM”.	• Penelitian kausal asosiatif. • Subjek penelitian seluruh pemilik UMKM perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor • Teknik pengumpulan data kuesioner. • Teknik analisis data regresi linear berganda.	secara parsial maupun simultan semua variabel bebas yang digunakan berpengaruh terhadap variabel terikat yakni literasi keuangan, sikap keuangan dan kepribadian mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.	• Keputusan pembiayaan • OLS • Literasi keuangan	• Lokasi: Kabupaten Ende • Variabel: sikap keuangan dan kepribadian
10	Pratama & Wijayangka (2019) “pengaruh literasi keuangan terhadap akses pembiayaan pada UMKM”.	• Metode kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. • Teknik analisis data regresi linier sederhana.	• Literasi keuangan berpengaruh terhadap akses pembiayaan. • Literasi keuangan pada UMKM anggota binaan PPKM untuk wilayah Rancaekek dan Cileunyi termasuk dalam kategori baik.	• Keputusan pembiayaan • Literasi keuangan	• Lokasi: Rancaekek dan Cileunyi

Tabel 2.1–Lanjutan

No	Peneliti (tahun) dan Judul	Metodologi	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
11	Sabilla & Wijayangka (2019) “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pertumbuhan Usaha Pada UMKM”.	• Metode kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. • Pengambilan sampel dengan metode non-probability sampling jenis sampling jenuh	• Literasi keuangan berpengaruh terhadap pertumbuhan usaha. • Pengetahuan dalam literasi membantu para pelaku UMKM dalam pertumbuhan usahanya	• Keputusan pembiayaan • Literasi keuangan	• Lokasi: Rancaekek dan Cileunyi • Variabel: Pertumbuhan UMKM

Sumber: Literatur review 2018-2024 (dioalah)

2.7 Kerangka Pemikiran

Untuk dapat menemukan masalah untuk dibahas, diperlukan ide-ide untuk dijadikan dasar penelitian agar hasil penelitian yang dilakukan dapat mengembangkan, menguji dan menentukan suatu penelitian yang dilakukan. Penelitian diketahui yakni variabel bebas (independent variable) dan variabel terikat (dependent variable). Variabel bebas adalah literasi keuangan (X), sedangkan variabel terikat (Y) adalah keputusan pembiayaan.

Gambar 2.1
Skema Kerangka Pemikiran



Sumber: data diolah (2025)

2.8 Pengembangan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atau dugaan sementara terhadap rumusan masalah, hal ini sifatnya masih sementara, maka perlu dibuktikan kebenarannya melalui data empiris yang terkumpul (Sugiyono, 2017). Melihat dari kerangka pemikiran yang digunakan merupakan alur pengaruh antar variabel penelitian, maka pengembangan hipotesis statistik perlu diterangkan agar dapat diketahui relevansi dari kajian empiris sebelumnya. Tingkat pengetahuan keuangan syariah, baik tabungan syariah, investasi syariah, asuransi syariah, ataupun pengetahuan luas LKS,

bahwa tingkat literasi keuangan syariah yang dimiliki masyarakat cenderung memahami setelah menetapkan keputusan untuk menggunakan, maka dengan sendirinya belajar dari terapan bukan dari teori atau sumber-sumber tertentu yang mengidentifikasi bahwa semua kegiatan berhubungan dengan keuangan salah tingkatan ukuran literasi keuangan. Furnawati et al. (2022) menyatakan bahwa tingkat literasi keuangan menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap keputusan masyarakat memilih bank syariah. literasi keuangan faktor paling dominan mempengaruhi keputusan pengambilan pembiayaan usaha (Darmawan & Fatiharani, 2019).

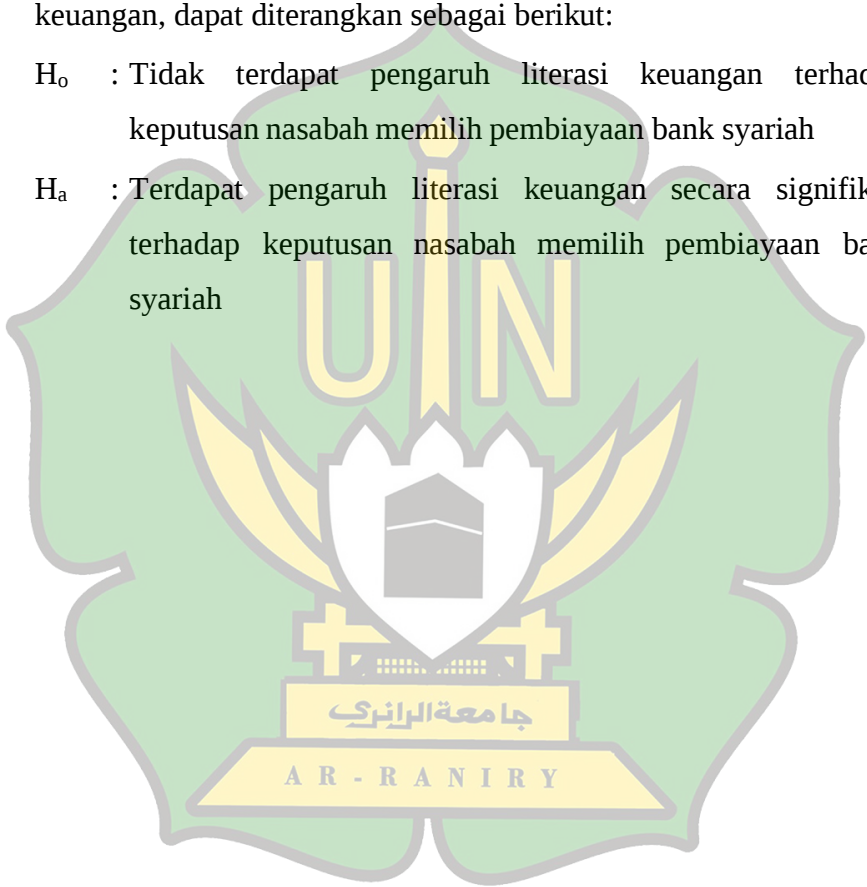
Semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki seorang maka semakin tepat dalam menentukan pengambilan pada produk keuangan khususnya dengan sistem pembiayaan dan nantinya mampu menghindari dari risiko keuangan (Margaretha & Arief, 2015). Penjelasan tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan beberapa peneliti seperti Tsalitasa & Rachmansyah (2016), Lusimbo (2016) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pengambilan pembiayaan.

Falevy, Suryani, & Priyatno (2022) menyatakan bahwa variabel literasi keuangan syariah memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan layanan perbankan syariah. Zuhirsyan (2018) menyatakan bahwa persepsi produk bank syariah memiliki banyak inovasi dan manfaat juga dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk menabung di bank syariah. Meskipun mendapat hasil positif, namun dalam penelitiannya

menunjukkan hasil yang tidak signifikan. Widyakto, Liana & Rinawati (2022) variabel literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Artinya, sikap keuangan akan mempengaruhi hal tersebut dalam meningkatkan kualitas perilaku keuangan, dapat diterangkan sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan nasabah memilih pembiayaan bank syariah

H_a : Terdapat pengaruh literasi keuangan secara signifikan terhadap keputusan nasabah memilih pembiayaan bank syariah



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan yang bersifat asosiatif yakni menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat dinyatakan sebagai teknik penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara acak, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan alat ukur statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2016).

3.1.2 Lokasi Penelitian

Sehubungan dengan variabel-variabel penelitian yang telah ditetapkan maka menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menghasilkan beberapa temuan yang dapat dicapai dengan menggunakan beberapa prosedur statistik atau cara-cara lain yang menghasilkan nilai satuan tertentu untuk membuktikan hipotesis (Jaya, 2020:6). Lokasi penelitian yang akan diteliti untuk memperoleh data yang lebih akurat yaitu: Kecamatan Samadua Kabupaten Aceh Selatan Provinsi Aceh.

3.2 Populasi dan Penarikan Sampel

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi penelitian yakni keseluruhan dari subjek penelitian, dengan individu yang memiliki sifat yang sama walaupun persentase kesamaan itu sedikit, atau dengan kata lain seluruh individu yang akan dijadikan sebagai obyek penelitian (Arikunto, 2013:173). Populasi dalam kajian ini yakni seluruh masyarakat Kecamatan Samadua Kabupaten Aceh Selatan yang pernah mengambil pembiayaan usaha (UMKM) atau terdaftar di Dinnakerkopukm, (2024) sebanyak 5.044 dijadikan responden penelitian. mengingat terlalu besar populasi maka spesifiknya masyarakat Samadua yang dipilih menggunakan rumus slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} \quad (3.1)$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Perkiraan tingkat kelonggaran/kesalahan data (10%=0,1)

Dengan menggunakan rumus asumsi jumlah populasi diatas, maka penentuan jumlah sampel dapat dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{5044}{1 + 5044 (0,10)^2}$$

$$n = \frac{5044}{1 + 5044 (0,01)}$$

$$n = \frac{5044}{1 + 50,44}$$

$$n = \frac{5044}{51,44}$$

$$n = 98,06$$

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel penelitian sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dengan kata lain sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik sesuai dan dapat mewakili populasi (Sugiyono, 2016). Teknik pengambilan *probability sampling* yang digunakan dalam penyebaran angket (kuesioner) penelitian dengan jenis teknik *random sampling*. Hal ini dilakukan untuk mempermudah pengumpulan data kelapangan menurut subjek sasaran penelitian dengan jumlah responden relatif sebanyak 98 orang. Kriteria jumlah sampel termasuk kedalam standar minimum yakni diatas 30 subjek penelitian (Supranto, 2016).

Menurut Sugiyono (2020:85) *non probability sampling* yakni kriteria teknik pengumpulan data sampel yang tidak memberikan peluang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sedangkan jenis acak adalah *random sampling*, yang merupakan teknik pengambilan sampel bila dari populasi diketahui secara pasti dan dilakukan secara acak sederhana atau dipandang orang yang ditemui cocok dengan kriteria sebagai sumber data yang diinginkan peneliti.

3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Sumber Data

Sumber data merupakan informasi penelitian yang diambil dan mempunyai arti bagi penggunaannya. Data yang terkumpulkan dapat berupa keterangan tertulis (deskripsi), angka, informasi lisan, informasi tertulis dan beragam fakta yang berkaitan dengan riset yang diteliti (Ridwan & Kuncoro, 2014:213). Dalam penelitian ini terdapat dua sumber data, yakni diantaranya ada data primer menjadi bahan pokok dan data skunder sebagai data pendukung.

3.3.1.1 Data Primer

Sumber data primer sebagai data pokok atau data mentah yang diperoleh dan didapatkan langsung dari sumbernya dengan cara wawancara ataupun melalui hasil pengisian angket (kuesioner) sehingga data primer harus diolah lagi oleh peneliti untuk mendapat hasil (Sujarweni, 2020:89). Data primer merupakan data masa kini yang diperoleh secara langsung dari seseorang atau responden yang dipilih peneliti untuk mendapatkan data atau informasi berkaitan dengan masalah penelitian dan teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data primer melalui observasi langsung, wawancara, dan penyebaran pernyataan kepada responden. Dalam penelitian ini data primer diperoleh langsung dari nasabah pembiayaan UMKM di Samadua, Aceh Selatan.

3.3.1.2 Data Sekunder

Sumber data skunder sebagai pendukung atau data yang diperoleh dari berbagai sumber yang telah ada sebelumnya (peneliti sebagai tangan kedua). Data tersebut dikumpulkan dari catatan, buku, majalah ataupun sumber lainnya (Sujarweni, 2020:89). Salah

satu data skunder yang dibutuhkan seperti sejumlah data statistic, buku-buku, jurnal, *website* resmi lembaga yang terkait dengan tema penelitian.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian hanya mendapatkan data untuk pengambilan keputusan. Teknik pengumpulan data yang belum diketahui, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan (Sugiyono, 2017). Untuk memperoleh data yang berkualitas dapat diuji kebenarannya, lengkap dan relevan, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah dengan *interview*, *documentary*, dan membagikan kuesioner kepada para responden.

3.3.2.1 Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan sebagai data pendukung, seperti karakteristik atau latarbelakang responden menjadi sangat penting tentunya sehingga kuesioner dapat dianggap untuk mewakili kehadiran peneliti. Ketika ingin mendapatkan informasi dengan menggunakan alat tertentu, peneliti tidak harus bertemu langsung dengan subyek, akan tetapi cukup dengan mengajukan pertanyaan atau pernyataan secara tertulis untuk mendapatkan respon. Pertanyaan atau pernyataan tersebut dibuat secara terstandar (Shahrums & Salim, 2012:136).

3.3.2.2 Angket

Angket penelitian merupakan bentuk kuesioner dengan teknik pengumpulan data dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertutup secara langsung kepada subjek penelitian yang dijadikan responden (orang) untuk dijawabnya dengan menggunakan barcode. Yang menjadi responden pada penelitian ini adalah nasabah bank syariah atau masyarakat Samadua Aceh Selatan yang mengambil produk pembiayaan UMKM. Pertanyaan kuesioner akan di konversikan menjadi data kuantitatif dengan menggunakan skala likert. Skala tersebut digunakan untuk mengukur *item-item* pernyataan yang bersifat positif maupun negatif terhadap masalah yang diteliti (Indriantoro & Supomo, 2016:104). Alternatif penilaian untuk item-item pertanyaan yang bersifat positif dimulai dari jawaban sangat tidak setuju, tidak setuju, kurang setuju, setuju dan sangat setuju dengan nilai kategori 1-5 dengan nilai kategori dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1
Skala Pengukuran Instrumen Penelitian

No	Pilihan Jawaban	Skor
1	Sangat tidak setuju	1
2	Tidak setuju	2
3	Kurang setuju	3
4	Setuju	4
5	Sangat setuju	5

Sumber: Sugiyono (2017)

3.3.2.3 Google Form

Cara mudah dengan membuat aplikasi angket dengan alat bantu berupa *Google form* yakni salah satu alat pendukung utama penelitian dalam merekam data isian angket yang diberikan pada responden atau sebagai data base (master data) dalam bentuk tabulasi yang dikumpulkan melalui aplikasi dan smarphone dengan rekaman email masing-masing responden baik karakteristik ataupun latarbelakang responden menjadi penting dan dapat dianggap untuk mewakili kehadiran peneliti. Informasi dengan menggunakan hal tersebut, peneliti tidak harus bertemu langsung dengan subyek, akan tetapi cukup dengan mengajukan pernyataan secara tertulis melalui *software* (media) untuk mendapatkan respon. Pertanyaan atau pernyataan tersebut dibuat secara terstandar (Shahrums & Salim, 2012:136).

3.4 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

3.4.1 Definisi Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:39) variabel penelitian didefinisikan sebagai atribut, sifat atau nilai orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai varians tertentu yang ditetapkan sebelumnya untuk dapat dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Secara umum penelitian ini, menggunakan dua variabel penelitian baik variabel bebas dan variabel terikat sebagai identifikasinya berikut:

- a. Variabel bebas (*independent variable*) merupakan variasi faktor-faktornya yang dapat mempengaruhi variabel lain
- b. Variabel terikat (*dependent variable*) merupakan secara sebab akibat ada faktor-faktor yang mempengaruhinya dan

perlakuan perubahan terjadi karena penyebab dari variabel lain

- c. Penelitian ini melibatkan sebanyak 2 (empat) variabel yang terdiri dari variable bebas yakni literasi keuangan (X), dan variabel terikat yaitu keputusan memilih pembiayaan (Y).

3.4.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Opearsionalisasi variabel salah satu konsep metodologi masing-masing penjelasan variabel menurut fungsi dan jenisnya dapat di definisikan, diukur dan menjelaskan dari pada indikator-indikator dari variabelnya tersebut. Karakteristik variable yang digunakan dapat dilihat pada Tabel 3.2

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Item Pernyataan	Skala
Keputusan memilih pembiayaan [Y]	Keputusan adalah sebuah proses pendekatan penyelesaian masalah yang terdiri dari pengenalan masalah, mencari informasi, penilaian beberapa alternatif, membuat keputusan membeli dan perilaku setelah membeli yang dilalui konsumen (Kotler & Amstrong, 2014).	a. Kebutuhan akan keinginan sesuai produk.	9-11	Likert
		b. Kemantapan akan kualitas produk	12-14	
		c. Kepuasan dan kemudahan mendapatkan produk. (Kotler & Amstrong, 2014)	15-17	

Tabel 3.2 – Lanjutan

Variabel	Konsep	Indikator	Item Pernyataan	Skala
----------	--------	-----------	-----------------	-------

Keputusan memilih pembiayaan [Y]	Keputusan adalah sebuah proses pendekatan penyelesaian masalah yang terdiri dari pengenalan masalah, mencari informasi, beberapa penilaian alternatif, membuat keputusan membeli dan perilaku setelah membeli yang dilalui konsumen (Kotler & Amstrong, 2014).	d. Kebutuhan akan keinginan sesuai produk.	9-11	Likert
		e. Kemantapan akan kualitas produk	12-14	
		f. Kepuasan dan kemudahan mendapatkan produk. (Kotler & Amstrong, 2014)	15-17	

Sumber: data diolah (2025)

3.5 Metode Analisis Data

Metode yang digunakan untuk menganalisis data variabel penelitian dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana. Dimana teknik statistika yang digunakan untuk memeriksa dan memodelkan hubungan diantara variabel-variabel. Regresi sederhana digunakan untuk mengatasi permasalahan analisis yang mengakibatkan hubungan dari dua atau satu variabel bebas (Sugiyono, 2017:120). Model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + bX \quad (3.1)$$

Keterangan:

Y = Keputusan Memilih Pembiayaan

a = Konstanta (nilai Y apabila X=0) b = koefisien regresi

X = Literasi Keuangan

e = Error term (epsilon)

3.5.1 Pengujian Kualitas Instrumen Penelitian

3.5.1.1 Pengujian Validitas

Pengujian validitas dilakukan untuk membuktikan apakah data instrument yang dihasilkan sudah berkualitas, validitas berasal dari kata *realibility* yang mempunyai arti sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Validitas dari suatu perangkat tes dapat diartikan kemampuan suatu tes untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur. Validitas instrumen mempermasalahkan sejauhmana pengukuran tepat dalam mengukur apa yang hendak di ukur. Artinya instrumen dapat mengungkapkan data dari variabel secara tepat tidak menyimpang dari kenyataan sebenarnya (Ovan & Saputra, 2020:2). Keputusan hasil uji validitas dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$ dimana n adalah jumlah sampel. Apabila r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} maka data dikatakan valid, dapat dilihat dengan melakukan atau menggunakan correlation pearson dan juga melihat tingkat nilai sig ($\alpha=5\%$).

3.5.1.2 Pengujian Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dapat dilakukan untuk mengukur instrument suatu kuesioner yang berasal dari masing-masing indikator variabel penelitian atau konstruk. Keandalan (reliabel) suatu instrumen menunjukkan hasil pengukuran dari suatu instrumen yang tidak mengandung bias atau bebas dari kesalahan pengukuran (*error file*), sehingga menjamin suatu pengukuran yang konsisten dan stabil (tidak berubah) dalam kurun waktu dan berbagai item atau titik

(point) dalam instrumen (Emzir, 2012). Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban responden terhadap pernyataan menghasilkan jawaban yang sama dari waktu ke waktu. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$ maka kuesioner atau angket dinyatakan reliabel atau konsisten.
- b. Jika nilai *Cronbach Alpha* $< 0,60$ maka kuesioner atau angket dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

3.5.2 Pengujian Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik salah satu cara utama persyaratan uji statistik (*regression*) yang harus dilakukan pada analisis regresi berganda berbasis *Ordinary lest aquare* (OLS). Untuk menentukan ketepatan model perlu dilakukannya pengujian atas beberapa jenis asumsi klasik seperti, uji normality, multikolinierity, dan heteroskodastisity.

3.5.2.1 Pengujian Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik, jika data tidak berdistribusi normal dapat menggunakan statistik non parametrik. Uji normalitas bertujuan untuk melakukan perbandingan antara data yang kita miliki dengan data berdistribusi normal yang memiliki mean dan standar deviasi yang sama dengan data kita (Sujarweni, 2020:121). Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan bantuan fasilitas komputer yaitu program *SPSS for windows vers. 28.0*. Teknik uji normalitas yang

digunakan dalam penelitian ini yakni linieritas, *normal p-plot*, dan histogram.

3.5.2.2 Pengujian Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas, dilakukan sebagai uji dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lainnya dalam suatu model regresi. Ketika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, ini disebut homoskedastisitas, model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Sujarweni, 2020:159).

Hasil regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau sekitaran angka 0, titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja (menyebar menjauh), penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar yang kemudian menyempit dan melebar kembali, penyebaran titik-titik data tidak berpola, yang disebut dengan heteroskedastisitas. Hal ini ketika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda yang dapat dideteksi dengan beberapa cara ada atau tidaknya heteroskedasitas. Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas dilakukan dengan grafik *scatterplot* antara ZPRED dan SRESID, dimana sumbu Y adalah yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual yang telah *stunderized*, dasar pengambilan keputusan:

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik (point-point) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur

(bergelombang, melebar kemudian menyempit). Maka telah terjadi heterokedastisitas.

- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serat titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

3.5.3 Pengujian Korelasi (R)

Analisis korelasi dilakukan bertujuan untuk menguji ada tidaknya hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain (Sujarweni, 2020:163).) Untuk mengetahui tingkat hubungan dalam korelasi adalah seperti yang tergambar dalam Tabel 3.3.

Tabel 3.3
Interpretasi Nilai R

No	Nilai Koefisien	Tingkat Hubungan
1	0,70 – ke atas	<i>A very strong positive</i> (positif yang sangat kuat)
2	0,50 – 0,69	<i>A substantial positive</i> (positif yang kuat)
3	0,30 – 0,49	<i>A moderate positive</i> (positif yang sedang)
4	0,10 – 0,29	<i>A low positive</i> (positif yang kurang kuat)
5	0,00	<i>No association</i> (tidak ada hubungan)

Sumber: Bungin (2018:194)

3.5.4 Pengujian Determinasi (R^2)

Pengujian pengaruh koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui persentase perubahan variabel dependen (Y) yang disebabkan oleh variabel independen (X). Jika nilai R^2 semakin besar, maka persentase perubahan variabel terikat yang disebabkan oleh variabel bebas juga semakin tinggi. Namun sebaliknya apabila nilai R^2 semakin kecil, maka persentase perubahan variabel terikat

(Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin rendah pula (Sujarweni, 2020:164).

Untuk menentukan kriteria pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat baik secara simultan maupun parsial atau tinggi-rendahnya dengan cara menkuadratkan kriteri yang dikemukakan oleh klasifikasi sebagai berikut (Bungin, 2018:194):

0,00	: Tidak ada pengaruh
0,01 – 0,08	: Pengaruh yang lemah
0,09 – 0,24	: Pengaruh yang sedang
0,25 – 0,49	: Pengaruh yang kuat
> 0,49	: Pengaruh yang sangat kuat

Dalam hal mengetahui besarnya pengaruh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian (ε) dihitung dengan cara sebagai berikut: $\varepsilon = 1 - R^2$ (Bungin, 2018:195).

3.6 Rancangan Pengujian Hipotesis

Pembuktian hipotesis merupakan langkah untuk melakukan pengujian terhadap suatu keputusan yang belum pasti kebenarannya ditolak atau diterima hasil tersebut (Sujarweni, 2020:68). Sebelum dilakukan keputusan hipotesis, terlebih dahulu disusun rancangan pembuktian hipotesis. Untuk menentukan penerimaan atau penolakan hipotesis yang diajukan maka perlu dilakukan secara statistik. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan model regresi linier berganda (*multivariat analysis*) dengan menggunakan

SPSS versi 28.0. Untuk membuktikan secara parsial pengaruh literasi keuangan [X] terhadap keputusan pembiayaan [Y].

Pengujian hipotesis secara individu dengan uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji hipotesis dapat diketahui dengan membandingkan antara t-hitung dengan t-tabel dan nilai p-value tingkat sig $\alpha = 5\%$. Kriteria rancangan menolak atau dan menerima hipotesis sebagai berikut:

- a. Apabila nilai t hitung $< t$ tabel (taraf signifiakansi $\alpha < 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- b. Apabila nilai t hitung $> t$ tabel (taraf signifiakansi $\alpha > 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jawaban rancangan pembuktian hipotesis secara parsial dengan ketentuan sebagai berikut (Ghozali, 2018):

H_0 : (p -value) $> 0,05$: literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan pembiayaan

H_a : (p -value) $< 0,05$: literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembiayaan

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian merupakan para usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Samudra-Aceh Selatan diberbagai usaha masyarakat setempat. Masyarakat yang dipilih, mereka yang melakukan aktivitas usaha atau dengan mengandalkan pembiayaan mikro produktif pada bank syariah untuk kegiatan usahanya, hal ini dilakukan untuk melihat potensi pembiayaan usaha mikro dikalangan masyarakat Kecamatan Samudra baik untuk mengetahui peningkatan usaha (penjualan) maupun tingkat pembiayaan yang mereka dapatkan. Samudra merupakan bagian provinsi Aceh daerah Kabupaten Aceh Selatan yang masyarakatnya sangat sedikit mengandalkan pembiayaan bank syariah dalam memenuhi perkembangan usahanya. Kemudian pilihan pada pengusaha di Kecamatan Samudra dikarenakan akses bank syariah yang jauh dan berbeda dengan kecamatan lain serta banyak pengusahaan didaerah tersebut termasuk pelaku UMKM. Kajian dilakukan pada pengusaha agar lebih mudah mendapatkan pembiayaan didaerah pada baik untuk memenuhi peran bank syariah sebagai pemenuhan dalam mencakup seluruh nasabah guna mencapai peran bank dalam memenuhi inklusi keuangan di Indonesia.

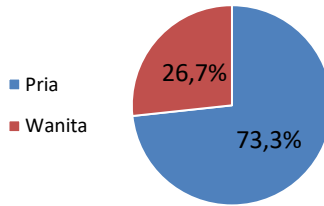
Para pengusaha yang dipilih sebagai responden penelitian dengan penyebaran angket (kuesioner) dilapangan dilakukan dengan dua cara yakni a)secara langsung menjumpai nasabah dan b)secara tidak langsung melalui sebuah link/barcode berbagi menggunakan aplikasi android pada smartphone dengan jumlah sampel yang telah

dibagikan secara random yang kembali terjawab sebanyak 60 responden dari 98 yang telah dibagikan. Sebelum melakukan analisis, terlebih dahulu menjelaskan data sampel penelitian yakni berupa karakteristik responden secara deskripsi statistik untuk mendapatkan gambaran informasi mengenai kriteria responden, dalam hal ini para responden adalah pengusaha atau memiliki usaha produktif seperti halnya jenis kelamin, usia, status, pendidikan terakhir, penghasilan rata-rata perbulan, masa pembiayaan, onset usaha serta jenis usaha para pelaku UMKM.

4.1.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan data primer yang telah diolah, maka hasil persebaran responden terhadap jenis kelamin dalam penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 4.1, menunjukkan bahwa dari 60 pelaku usaha yang menjadi sampel terdapat karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin terdiri atas dua kategori yakni pria dan wanita. Berjenis pria sebanyak 44 orang atau sebanyak 73,3% sedangkan responden wanita hanya 16 orang (26,7%), berdasarkan penyebaran kuersioner penelitian hasil frekuensi menunjukkan bahwa responden pria yang banyak menjadi pengusaha.

Gambar 4.1
Kriteria Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

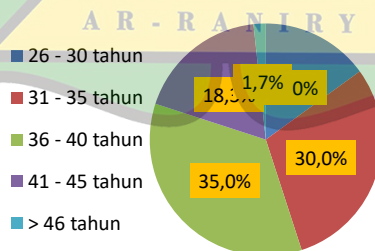


Sumber: Data Primer, diolah SPSS (2025)

4.1.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan Gambar 4.2, Dari 60 responden penelitian terhadap karakteristik berdasarkan usia, menunjukkan bahwa responden yang berusia berkisar 26-30 tahun berjumlah 9 orang atau sebesar 15,0%, responden berusia antara 31-35 tahun sebanyak 18 orang (30,0%), responden berusia 36-40 tahun sebanyak 35,0% (21 orang), responden berusia 41-45 tahun sebanyak 18,3% (11 orang), serta responden berusia diatas 46 hanya 1 orang (sebesar 1,7%). Dapat disimpulkan bahwa yang menjadi responden paling dominan adalah para kalangan generasi melenial atau berusia rata-rata antara 36-40 tahun.

Gambar 4.2
Kriteria Responden Berdasarkan Usia

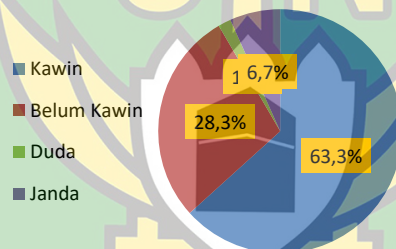


Sumber: Data Primer, diolah SPSS (2025)

4.1.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Status

Hasil penyebaran kuesioner yang terkumpul dan diolah untuk mendapatkan deskripsi dari pada data karesteristik responden berdasarkan status (Gambar 4.3), menunjukan bahwa dari 60 responden atau sepenuhnya 100% penelitian menunjukkan sejumlah 63,3% responden adalah berstatus kawin sedangkan 28,3% responden adalah berstatus belum kawin dan berstatus duda hanya 1,7% serta berstatus janda 6,7%. Hal ini menunjukan bahwa dalam kajian tersebut cenderung lebih banyak masyarakat pelaku UMKM berstatus kawin yang mengambil pembiayaan di bank syariah.

Gambar 4.3
Kriteria Responden Berdasarkan Status



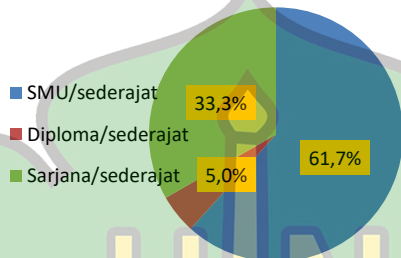
Sumber: Data Primer, diolah SPSS (2025)

4.1.1.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Hasil penyebaran angket yang terkumpul, diolah untuk mendapatkan deskripsi dari pada data karakteristik responden berdasarkan data pendidikan terakhir (Gambar 4.4) menunjukkan bahwa dari 60 pelaku usaha yakni riwayat pendidikan terakhir tingkat "SMU/ sederajat 61,7% dan tingkat Diploma/ sederajat" hanya 1 orang atau 5,0%, kemudian berpendidikan terakhir Sarjana/ sederajat sebanyak 33,3%, atau sebanyak 20 orang. Hal ini

dapat disimpulkan bahwa pendidikan terakhir responden paling dominan pada pelaku UMKM yang menjadi nasabah pembiayaan di Banda Aceh rata-rata berijazah ”SMU/ sederajat dan sarjana”.

Gambar 4.4
Kriteria Responden Berdasarkan Pendidikan

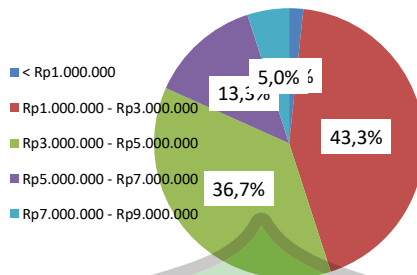


Sumber: Data Primer, diolah SPSS (2025)

4.1.1.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Pembiayaan

Data primer yang telah diolah dari jumlah sampel penelitian yang dijadikan responden, maka hasil persebaran responden berdasarkan masa pelaksanaan pembiayaan dibank syariah dan telah menjadi nasabah pembiayaan mikro syariah oleh nasabah maka dapat dilihat pada Gambar 4.5, menunjukkan bahwa dari 60 responden terdapat karakteristik responden melakukan atau masa berjalan pembiayaan tersebut sebanyak 44 pengusaha atau 73,3% berkisar 1-3 tahun dan 16 pengusaha atau 26,7% diatara 3-5 tahun. Hal ini, dapat disimpulkan bahwa masa pembiayaan berjalan rata-rata 1-3 tahun termasuk baru menjadi nasabah pembiayaan dan para pengusaha yang sebelumnya jarang melakukan pembiayaan kebank.

Gambar 4.5
Kriteria Responden Berdasarkan Usia



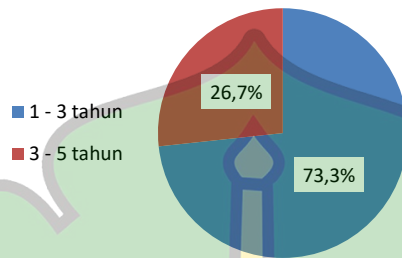
Sumber: Data Primer, diolah SPSS (2025)

4.1.1.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Omset Usaha Rata-Rata Pebulan

Berdasarkan penyebaran kuesioner para pelaku UMKM dikecamatan Samadua Kabupaten Aceh Selatan, rata-rata omset perbulan atas usahanya (Gambar 4.6), menunjukkan bahwa dari 60 pengusaha atau 100% terdapat karakteristik responden omset perbulan atas usahanya, yakni omset dibawah Rp1.500.000 sebanyak 3 orang atau 5,0% responden, omset usaha berkisar Rp1.500.000-Rp3.000.000 sebanyak 15 pengusaha atau 25,0%, penghasilan berkisar Rp3.000.000-Rp4.500.000 sebanyak 26 orang atau 43,3 persen, penghasilan usaha berkisar Rp4.500.000-Rp6.000.000 sebesar 21,7%, omset nasabah berkisar Rp6.000.000-Rp7.500.000 hanya 1,7%, atau seorang serta omset usaha nasabah diatas Rp7.500.000 sebanyak 3,3%. hal ini, dapat disimpulkan bahwa penghasila rata-rata perbulan atas usaha (UMKM) yang mereka kelola, usaha yang paling dominan berkisar rata-rata dibawah Rp5.000.000 hal ini termasuk stabil rata-rata penghasilan

bersih para pengusaha perbulan terhadap usaha dalam kategori mikro dikelolanya.

Gambar 4.6
Kriteria Responden Berdasarkan rata-rata Omset



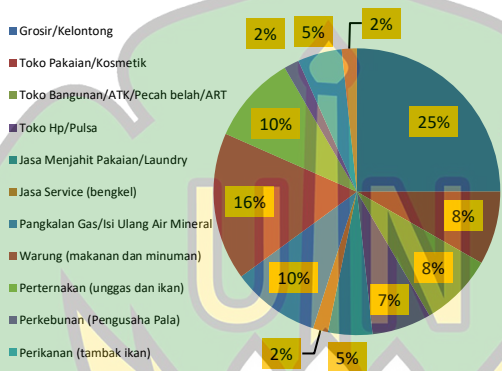
Sumber: Data Primer, diolah SPSS (2025)

4.1.1.7 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha

Berdasarkan penyebaran kuesioner para pelaku UMKM dikecamatan Samadua Kabupaten Aceh Selatan, rata-rata jenis usaha dalam melakukan kegiatan bisnisnya dapat dilihat dalam Gambar 4.7, menunjukkan bahwa dari 60 pengusaha atau 100% terdapat karakteristik responden jenis usahanya, yakni kategori jenis usaha Grosir/kelontong sebanyak 15 toko atau 25%, jenis usaha pakaian/kosmetik sebanyak 8,3%, jenis usaha bangunan/ATK/pecah belah/ART sebanyak 8,3%, berjenis usaha menjual HP/Pulsa sebanyak 6,7 usaha, berkisar usaha menjhit pakaian/laundy sebanyak 5,0%, jasa service (bengkel) hanya 1,7%, pangkalan Gas/isi air ulang sebanyak 10,0% jenis usaha warung sebanyak 16,7%, jenis usaha perternakan sebanyak 10,0%, berjenis usaha perkebunan sebanyak 1,7% serta jenis usahanperikanan sebanyak 5,0% dan jenis usaha produksi padi melalui pabrik (kilang padi). Hal

ini dapat disimpulkan bahwa jenis usaha rata-termasuk kedalam usaha UMKM yang mereka kelola, usaha yang paling dominan antara lain jenis usaha grosir/kelontong yang lebih banyak melakukan transaksi.

Gambar 4.7
Kriteria Responden Berdasarkan Jenis Usaha



Sumber: Data Primer, diolah SPSS (2025)

4.1.2 Analisis Deskriptif Terhadap Tanggapan Instrumen Variabel

Analisis deskriptif dilakukan untuk mengetahui jawaban responden terhadap variabel literasi keuangan yang mempengaruhi keputusan memilih produk pembiayaan bank syariah pada masyarakat pelaku UMKM di Samadua–Aceh Selatan. Berdasarkan hasil jawaban dari 60 para pelaku usaha yang menjadi responden penelitian terhadap masing-masing variabel penelitian yang dikelompokkan menjadi satu kategori yang digunakan dalam jawaban yang diberikan dalam skala likert. Dari 17 pernyataan yang

diajukan menghasilkan skor paling sering muncul (modus) untuk setiap pertanyaan.

4.1.2.1 Tanggapan Responden terhadap Variabel Literasi Keuangan

Tabel 4.1
Tanggapan Responden terhadap Variabel Literasi Keuangan

No	Item pernyataan	Penilaian					
		STS	TS	KS	S	SS	Modus
1	Saya merasa selama ini tahu tentang keberadaan bank syariah di Aceh Selatan	0,0	1,7	3,3	41,7	53,3	4,46
2	Produk dan jasa yang ditawarkan bank syariah belum sepenuhnya mengerti	0,0	18,3	36,7	43,3	1,7	3,28
3	Pembiayaan yang ditawarkan bank syariah mudah dikelola dengan baik	0,0	0,0	30,0	63,3	6,7	3,76
4	Produk pembiayaan yang ada pada bank syariah cenderung cocok dengan usaha dan keinginan saya	0,0	0,0	33,3	53,3	13,3	3,80
6	Pihak bank syariah dalam menerapkan produk sesuai dengan akadnya begitu juga akad investasi	0,0	0,0	45,0	46,7	8,3	3,63
7	Pembiayaan usaha (produktif) sangat bermanfaat untuk pengembangan usaha saya	0,0	0,0	26,7	65,0	8,3	3,81
8	Saya memahami dalam mengelola pembiayaan, baik angsuran maupun dalam memenuhi kewajiban membayar tepat waktu	0,0	0,0	16,7	60,0	23,3	4,06
Rerata							3,80

Sumber: Data Primer, diolah spss (2025)

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat disimpulkan bahwa perhitungan modus atau mean (rerata) variabel literasi keuangan adalah bernilai 3,80 maknanya bahwa responden merasakan “Setuju” pada semua pernyataan variabel tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa item

pernyataan pada variabel literasi keuangan yakni: Bertransaksi atau akses ke perbankan syariah para responden sudah banyak melakukan funding dan produk pembiayaan belum begitu banyak dan keberadaan bank syariah di Kabupaten Aceh selatan sedikit.

Item pernyataan kuesioner berdasarkan indikator (pengetahuan dasar pengelolaan keuangan, pembiayaan, tabungan atau investasi maupun manajemen resiko pembiayaan), dapat dikatakan para pengusaha sudah memiliki tingkat literasi keuangan yang baik dengan tingkat jawaban berdasarkan pernyataan tersebut pada kategori tertinggi (dominan) atau yang sering muncul (modus) diantara jumlah 8 item pernyataan lain adalah 4,46 atau mendekati poin 4 likert dengan pernyataan “Saya merasa selama ini tahu tentang keberadaan bank syariah di Aceh Selatan” umumnya angka yang sering muncul atau rata-rata responden menjawab “setuju [S]”. Deskriptif analisis jawaban responden mengenai variabel literasi keuangan yang digunakan dalam model penelitian ini.

4.1.2.2 Tanggapan Responden terhadap Variabel Keputusan Memilih Pembiayaan

Deskriptif analisis jawaban responden mengenai variabel keputusan memilih pembiayaan bank syariah yang digunakan dalam model penelitian ini pada Tabel 4.2 dapat disimpulkan bahwa perhitungan modus atau mean (rerata) item pernyataan instrumen variabel keputusan pembiayaan di kalangan para pelaku usaha Samadua–Aceh Selatan adalah sebesar 4,02 maknanya bahwa responden merasakan “Setuju” pada pernyataan variabel keputusan

memilih produk pembiayaan produktif. Hal ini menunjukkan bahwa item-item pernyataan dari 9 instrumen pada keputusan pembiayaan misalkan: pembiayaan produktif bank syariah sangat membantu dalam memenuhi kebutuhan[1], memutuskan mengambil pembiayaan karena sesuai kebutuhan[2], produk pembiayaan yang dipilih merupakan keinginan dan dorongan keluarga[3], keputusan pengambilan pembiayaan produktif di bank syariah berdasarkan pertimbangan yang matang[4], produk bank syariah memenuhi standar kualitas yang diharapkan[5], memilih pembiayaan usaha di bank syariah setelah mempertimbangkan informasi produk pembiayaan lembaga lain[6], puas pada keputusan mengambil pembiayaan usaha di bank syariah[7], menjadi mudah mendapatkan produk pembiayaan membuat proses keputusan menjadi lebih tepat di bank syariah[8], Produk pembiayaan usaha menerapkan akad sesuai prinsip syariah dapat memudahkan menyelesaikan angsuran[9].

Pernyataan instrument kuesioner tersebut pada umumnya angka yang sering muncul atau rata-rata responden menjawab setuju. Hal ini, dapat dikatakan para pengusaha memiliki tingkat keputusan dengan jawaban pada kategori tertinggi (dominan) atau yang sering muncul (modus) diantara item pernyataan lain adalah 4,68 atau mendekati poin 5 likert dengan pernyataan “Keputusan pengambilan pembiayaan produktif di bank syariah berdasarkan pertimbangan yang matang” umumnya angka yang sering muncul atau rata-rata responden menjawab “sangat setuju [SS]”:

Tabel 4.2
Tanggapan Responden terhadap Variabel Keputusan
Memilih Pembiayaan

No	Item pernyataan	Penilaian					
		STS	TS	KS	S	SS	Modus
1	Dengan adanya pembiayaan produktif bank syariah sangat membantu dalam memenuhi kebutuhan	0,0	0,0	25,0	66,7	8,3	3,83
2	Saya memutuskan mengambil pembiayaan karena sesuai kebutuhan	0,0	0,0	8,3	66,7	25,0	4,16
3	Produk pembiayaan yang dipilih merupakan keinginan saya dan dorongan keluarga	0,0	0,0	6,7	35,0	58,3	4,51
4	Keputusan pengambilan pembiayaan produktif di bank syariah berdasarkan pertimbangan yang matang	0,0	0,0	3,3	25,0	71,7	4,68
5	Produk-produk bank syariah memenuhi standar kualitas yang saya harapkan	0,0	0,0	35,0	53,3	11,7	3,76
6	Saya memilih pembiayaan usaha di bank syariah setelah mempertimbangkan informasi produk pembiayaan lembaga lainnya	0,0	0,0	46,7	48,3	5,0	3,58
7	Saya merasa puas setelah memutuskan mengambil pembiayaan usaha di bank syariah	0,0	0,0	40,0	51,7	8,3	3,68
8	Kemudahan dalam mendapatkan produk pembiayaan dapat membuat proses keputusan pembelian menjadi lebih tepat di bank syariah	0,0	0,0	26,7	68,3	5,0	3,78

Tabel 4.2 – Lanjutan

No	Item pernyataan	Penilaian					
		STS	TS	KS	S	SS	Modus
9	Produk pembiayaan usaha menerapkan akad sesuai dengan prinsip syariah dapat memudahkan menyelesaikan angsuran	0,0	0,0	5,0	68,3	26,7	4,21
Rerata							4,02

Sumber: Data Primer, diolah SPSS (2025)

4.1.3 Analisis Kualitas Instrumen

4.1.3.1 Hasil Pengujian Validitas

Pengujian validitas dilakukan untuk mengukur tingkat kevalidan atau keabsahan suatu kuesioner. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan r_{hitung} dari hasil output dengan r_{tabel} yang penyelesaiannya dilakukan dengan menggunakan program SPSS 28.0, dimana suatu pernyataan kuesioner dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dinyatakan valid, namun, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dinyatakan tidak valid. Dalam penelitian ini dilakukan dengan uji signifikan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} untuk *degree of freedom* (df) = n-2. Dalam hal ini n adalah jumlah sampel atau responden dengan df = 60-2 atau df = 58 dan taraf signifikan adalah 0,05 sehingga diperoleh hasil untuk $r_{tabel} = 0,254$.

Berdasarkan Tabel 4.3 hasil yang diberikan kepada 60 responden dengan 17 pernyataan yang terbagi menjadi dua variabel yakni independen variable berupa literasi keuangan sebanyak 8 item pernyataan, sedangkan dependen variable berupa keputusan memilih pembiayaan syariah sebanyak 9 item pernyataan. Hasil uji validitas setiap indikator masing-masing variabel untuk nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$

tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan untuk variabel literasi keuangan dan keputusan memilih pembiayaan dinyatakan valid (sah).

Tabel 4.3
Hasil Pengujian Validitas

No	Variabel	Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan (Valid)
1	Literasi keuangan	a-1	0,354	0,254	0,000
		a-2	0,487	0,254	0,000
		a-3	0,604	0,254	0,000
		a-4	0,650	0,254	0,000
		a-5	0,535	0,254	0,000
		a-6	0,551	0,254	0,000
		a-7	0,552	0,254	0,000
		a-8	0,602	0,254	0,000
2	Keputusan memilih pembiayaan	b-1	0,587	0,254	0,000
		b-2	0,693	0,254	0,000
		b-3	0,565	0,254	0,000
		b-4	0,409	0,254	0,000
		b-5	0,637	0,254	0,000
		b-6	0,549	0,254	0,000
		b-7	0,607	0,254	0,000
		b-8	0,534	0,254	0,000
		b-9	0,555	0,254	0,000

Sumber: Data Primer, diolah SPSS (2025)

4.1.3.2 Hasil Pengujian Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menentukan seberapa konsisten hasil dari pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan dua kali atau lebih pada kelompok yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama. Butir pertanyaan kuesioner dikatakan reliabel (layak) jika *cronbach'alpha* > 0,60 dan dikatakan tidak reliabel jika *cronbach'alpha* < 0,60. Adapun hasil uji reliabilitas instrument pertanyaan menggunakan SPSS 23 dapat dilihat pada Tabel 4.4.

Tabel 4.4
Hasil Pengujian Reliabilitas

No	Variabel	Nilai <i>Cronbach' Alpha</i>	Keterangan
1	Literasi keuangan	0,644	Reliabel
2	Keputusan memilih pembiayaan	0,742	Reliabel

Sumber: Data Primer, diolah SPSS (2025)

Dari keterangan Tabel 4.5 dapat diketahui bahwa variabel literasi dan keputusan memilih pembiayaan memiliki nilai *Alpha Cronbach* lebih besar dari 0,60. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan pernyataan pada setiap variabel dinyatakan reliabel (handal) karena memiliki nilai *Alpha Cronbach* > 0,60.

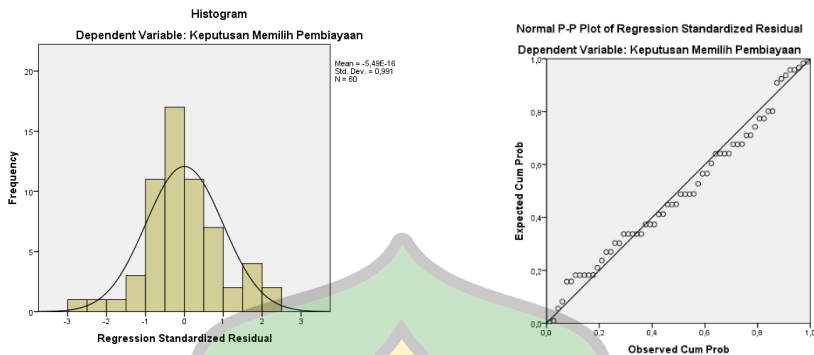
4.1.4 Hasil Pengujian Asumsi Klasik

4.1.4.1 Hasil Pengujian Normalitas

Pengujian Normalitas, untuk menilai apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak normal pada sebuah kelompok data atau variabel (Riyanto & Andhita, 2020:137). Pengujian normalitas sebagai suatu usaha untuk menentukan apakah data yang dimiliki mempunyai kurva normal atau tidak (Ghozali, 2018). Dimana data terdistribusi normal yakni data mempunyai kurva normal pada Gambar 4.8 Histogram berbentuk lonceng terbalik begitu juga pada Gambar 4.9 P-Plot mengidentifikasikan bahwa data terdistribusi normal dengan data tidak menjauhi garis diagonal.

Gambar 4.8
Hasil uji Normalitas (Histogram)

Gambar 4.9
Hasil uji Normalitas (P-Plot)



Sumber: Data Primer, diolah SPSS (2025)

Bentuk ketiga uji normlitas dengan melihat nilai *Kolmogorov-Smirnov* (metode-KS) dari hasil regresi untuk menunjukkan normalitas dengan metode tersebut. Bahwa dengan ketentuan asumsi pengujian hipotesis pada Tabel 4.6 *Kolmogorov-Smirnov* memperoleh nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ (5%) distribusi data adalah normal sebesar 73,8 Asymp sig.

Tabel 4.5
Kolmogorov-Smirnov (KS)
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,03004329
Most Extreme Differences	Absolute	,088
	Positive	,078
	Negative	-,088
Kolmogorov-Smirnov Z		,684
Asymp. Sig. (2-tailed)		,738

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

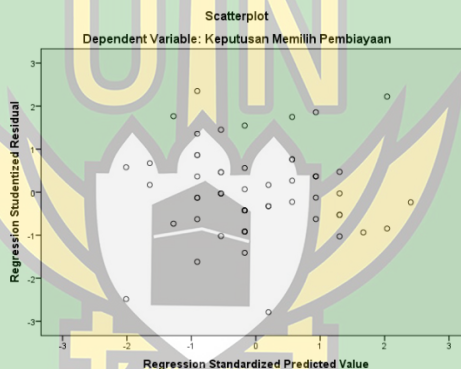
Sumber: Data Primer, diolah SPSS (2025)

4.1.4.2 Hasil Pengujian Heteroskedasitas

Dari hasil pengujian uji heteroskedastisitas, digunakan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain atau dinamakan dengan

homoskedastisitas. Model regresi dikatakan dapat memenuhi ketentuan, hal ini membuktikan bahwa data dari semua variabel terdistribusi secara normal. Heteroskedastisitas merupakan indikasi bahwa varian antar residual tidak homogen yang mengakibatkan nilai taksiran yang diperoleh tidak lagi efisien. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat data terdistribusi dengan menjauhi atau distribusi merata tidak mendekati satu sama lain antar data distribusi (Gambar 4.10).

Gambar 4.10
Hasil Pengujian Heteroskedastisitas (*Scatterplot*)



Sumber: Data Primer, diolah SPSS (2025)

4.1.5 Hasil Pengujian Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi linear sederhana dilakukan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan memilih produk pembiayaan di bank syariah, serta untuk mengetahui sejauh mana besarnya pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Hasil pengujian dari analisis regresi linear sederhana ditunjukkan pada Tabel 4.6 yang diperoleh dari hasil pengolahan dengan

menggunakan program SPSS 28.0 maka diperoleh persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = 11,894 + 0,799X \tag{4.1}$$

Tabel 4.6
Hasil Pengujian Regresi Sederhana

Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	11,894	3,003		3,961	,000		
	Literasi Keuangan	,799	,098	,730	8,137	,000	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Keputusan Memilih Pembiayaan
Sumber: Data Primer, diolah SPSS (2025)

Model persamaan pada Tabel 4.6 dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta yaitu 11,894, angka ini menunjukkan bahwa: jika variabel literasi keuangan [X] dianggap konstan maka nilai variabel keputusan memilih pembiayaan [Y] sebesar 11,894.
- b. Besarnya koefesien regresi b_1 yaitu 0,853, memiliki nilai positif (+), hal ini menunjukkan bahwa: jika variabel literasi keuangan [X] meningkat sebesar 1 satuan maka keputusan memilih produk pembiayaan pada bank syariah [Y] akan meningkat sebesar 0,799 atau 79,9%.

4.1.6 Hasil Pembuktian Hipotesis

4.1.6.1 Hasil Pengujian Secara Parsial

Pengujian parsial atau uji t statistic (uji t) dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara individual (parsial) berpengaruh terhadap variabel dependen. Dari perhitungan

didapatkan nilai t tabel sebesar 2,001 yang diperoleh dari $df = n - k = 60 - 2 = 58$ (dimana k adalah jumlah variabel dan n adalah jumlah sampel). Pengujian ini memiliki ketentuan-ketentuan, sebagai berikut:

1. Jika nilai t hitung $< t$ tabel atau nilai probabilitas (signifikansi) $> 0,05$, maka hipotesi nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak yang berarti variabel bebas tidak dapat menerangkan variabel terikat secara individual.
2. Jika nilai t hitung $> t$ tabel atau nilai probabilitas (signifikansi) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel bebas dapat menerangkan variabel terikatnya secara individual.

Berdasarkan Tabel 4.7 diperoleh nilai t hitung sebesar 8,137 yang lebih besar dari t tabel 2,001 dengan nilai probabilitas signifikan $0,000 < 0,05$, artinya variabel literasi keuangan [X] secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan memilih pembiayaan [Y]. Maka dalam penelitian ini, hipotesis alternatif yang diajukan sebelumnya (H_a) diterima atau sebaliknya menolak H_0 , sehingga literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan pelaku usaha memilih produk pembiayaan bank syariah di Samadua.

4.1.6.2 Hasil Pengujian Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur sejauh mana tingkat hubungan antara variabel dependen dengan independen atau sebaliknya sejauh mana kontribusi variabel independen mempengaruhi atau dapat menjelaskan varian variabel

dependen. Dengan demikian hasil uji determinasi (*R Square*) dapat dilihat pada Tabel 4.7. Hal ini menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi *R Square* (*Adjusted R Square*) sebesar 0,525. Artinya variabel literasi keuangan dapat memberikan kontribusi varian sebesar 52,5% terhadap variabel dependen berupa keputusan memilih pembiayaan bank syariah, sedangkan sisanya sebesar 47,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Tabel 4.7
Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,730 ^a	,533	,525	2,04747	1,860

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan

b. Dependent Variable: Keputusan Memilih Pembiayaan

Sumber: Data Primer, diolah SPSS (2025)

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan memilih Pembiayaan di Bank Syariah

Berdasarkan hasil penelitian uji statistik secara parsial yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa variabel literasi keuangan memiliki nilai koefisien beta positif dan memperoleh nilai *t* hitung lebih besar dari nilai *t* tabelnya dan tingkat signifikan (nilai prob <5%). Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel literasi keuangan terhadap keputusan pelaku UMKM memilih produk pembiayaan bank syariah. Hasil dari pada kajian ini dapat diketahui bahwa literasi keuangan masyarakat pelaku usaha di Samudra–Aceh Selatan sudah memenuhi

pemahaman dalam mengakses bank syariah dan memiliki kemampuan dalam mengelola keuangan usaha, semakin meningkat tingkat literasi keuangan masyarakat maka akan meningkatkan keputusan untuk memilih produk pembiayaan bank syariah guna menunjang serta membuat usaha lebih cepat meningkat dari sebelumnya mengandalkan usaha dengan pinjaman pembiayaan bank syariah disekitar.

Item pernyataan kuesioner berdasarkan indikator (pengetahuan dasar pengelolaan keuangan, pembiayaan, tabungan atau investasi maupun manajemen resiko pembiayaan), dapat dikatakan para pengusaha sudah memiliki tingkat literasi keuangan yang baik dengan tingkat jawaban berdasarkan pernyataan tersebut pada kategori tertinggi (dominan) atau yang sering muncul (modus) diantara jumlah 8 item pernyataan lain adalah 4,46 atau mendekati poin 4 likert dengan pernyataan “Saya merasa selama ini tahu tentang keberadaan bank syariah di Aceh Selatan” umumnya angka yang sering muncul atau rata-rata responden menjawab “setuju [S]”. Deskriptif analisis jawaban responden mengenai variabel literasi keuangan yang digunakan dalam model penelitian ini.

Penyebaran kuesioner dengan tingkat jawaban responden memiliki nilai rerata uji frekuensi tanggapan pernyataan skor 3,80% atau mendekati angka 4 (setuju). Pernyataan instrumen variabel literasi keuangan pada Item pernyataan kuesioner berdasarkan indikator (pengetahuan dasar pengelolaan keuangan, pembiayaan, tabungan atau investasi maupun manajemen resiko pembiayaan),

dapat dikatakan para pengusaha sudah memiliki tingkat literasi keuangan yang baik dengan tingkat jawaban berdasarkan pernyataan tersebut pada kategori tertinggi (dominan) atau yang sering muncul (modus) diantara jumlah 8 item pernyataan lain adalah 4,46 atau mendekati poin 4 likert dengan pernyataan “Saya merasa selama ini tahu tentang keberadaan bank syariah di Aceh Selatan” umumnya angka yang sering muncul atau rata-rata responden menjawab setuju. Semua pernyataan mengenai literasi keuangan yang dijawab responden mengerti dan memahami dengan baik memanfaatkan terhadap produk pembiayaan yang dimiliki maupun yang ditawarkan pada perbankan syariah sehingga literasi keuangan yang dimiliki nasabah/pelaku UMKM baik maupun dalam mengelola usahanya.

Dengan kemampuan dalam manajemen keuangan usahanya dapat dikatakan bahwa kemampuan literasi keuangan pelaku usaha dapat menjamin untuk mendapatkan pembiayaan syariah sehingga penyaluran pembiayaan harus merata keposok daerah sebagai peran bank syariah tercapainya program Bank Indonesia dalam meningkatkan peran bank mencapai inklusi keuangan diseluruh daerah yang banya belum terjangkau penyerataan pelaku UMKM untuk mendapatkan penyaluran pembiayaan produktif. Semangat pelaku usaha dalam mengakses bank syariah di Aceh Selatan khususnya Samadua masih terbatas karena keberadaan bank syariah sedikit dan jauh di tingkat Kecamatan.

Dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 76/POJK.07/2016 bahwa literasi keuangan suatu pengetahuan

keterampilan dan keyakinan masyarakat mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka kesejahteraan. Landasan ini juga merupakan teologis mengenai sikap keuangan dalam Al-Quran terkandung dalam surah Al-Furqon ayat 67 yang artinya: *“Dan orang-orang yang membelanjakan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelanjaan itu) di tengah-tengah antara yang demikian”* mengisyaratkan bahwa hamba-hamba Allah itu memiliki harta benda sehingga mereka bernaikah, dan bahwa harta itu mencukupi kebutuhan mereka sehingga mereka dapat menyisihkan sedikit atau banyak dari harta tersebut.

Menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 pembiayaan sebagai persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk memulangkan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil. perbankan syariah memberikan pembiayaan dengan tujuan untuk memperoleh pendapatan dan membantu nasabah atau masyarakat lain yang membutuhkan dana pembiayaan tersebut dalam mengembangkan berbagai usahanya sehingga perekonomiannya menjadi sejahtera. Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS: 5:2, “yang tolong-menolong dalam (mengerjakan) kebajikan dan bukan pelanggaran”. Islam tidak melarang hubungan pinjam-meminjam dalam suatu kegiatan ekonomi, bahkan kegiatan tersebut sangat dianjurkan

karena bertujuan untuk saling membantu antara sesama manusia. Serta dasar hukum dibolehkannya pinjam-meminjam dalam pembiayaan tersebut QS: 2:245.

Tingkat literasi merupakan pengetahuan dasar mengenai prinsip pengelolaan keuangan yang dimiliki suatu individu yang digunakan sebagai patokan pengelolaan keuangan syariah baik usaha, keluarga, maupun pribadinya. Literasi terbentuk jika kemampuan pengelolaan pembiayaan sebagai debitur dalam mengelola pembiayaannya agar digunakan secara efektif dan efisien sesuai tujuan (Chen & Volpe, 1998) dalam Putri & Hamidi (2019). Sesuai dengan Teori perilaku konsumen yang direncanakan atau keputusan atas yang mereka inginkan, menurut Wahyono (2014) *Theory of Planned Behavior* (TPB) sebagai perluasan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA), bahwa niat seseorang terhadap perilaku dibentuk oleh berbagai perilaku di dalam kewirausahaan. Teori tersebut mendefinisikan perilaku dalam hal faktor motivasi, yaitu sikap, norma subyektif dan persepsi kontrol perilaku yang dirasakan, yang menangkap niat sebagai mana individu memperoleh penilaian positif atau negatif dari melakukan perilaku tertentu (Ajzen, 1991 dalam Sjahrudin et al., 2023).

Keputusan memilih pembiayaan menunjukkan adanya kecenderungan masyarakat untuk mendapatkan perhatian kepada perbankan syariah dengan sistem penyaluran pembiayaan yang merata disetiap daerah. Hal ini dapat dikatakan berdasarkan hasil penelitian telah menunjukkan literasi keuangan yang baik

dikalangan pengusaha sehingga tidak ada risiko yang membahayakan untuk lembaga keuangan syariah dalam menyalurkan pembiayaan mikro. Literasi keuangan mencerminkan sikap untuk membuat keputusan yang tepat. Misalnya, ketika seseorang berencana akan memanfaatkan informasi yang tersedia untuk mempertimbangkan risiko dan potensi yang akan diperoleh (Marzati, Ayumiati & Riza). Pada teori perilaku konsumen, keputusan pembelian merupakan bagian dari komponen pada perilaku dalam sikap untuk mengonsumsi (Nainggolan, 2021:71). Reaksi tersebut merupakan cenderung sikap nasabah untuk mengonsumsi atau menggunakan produk-produk bank syariah tersebut dalam meningkatkan minatnya.

Hasil penelitian ini juga sejalan terkait kajian variabel literasi keuangan terhadap keputusan memilih pembiayaan seperti hasil kajian Arifin & Mukhlis (2022) menemukan variabel literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan pengambilan pembiayaan usaha rakyat di bank BSI Malang Soetta. Falevy et al. (2022) menemukan literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan layanan perbankan syariah (mahasiswa Jabotabek). Kemudian Furnawati et al. (2021) menemukan literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan menabung di Bank Syariah, Bungo, Jambi. Ruwaidah (2020) dan Pratama & Wijayangka (2019) juga menemukan literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan akses pembiayaan.

Berbeda halnya temuan ini dengan hasil kajian sebelumnya atau inkonsistenn yang dilakukan oleh Widyakto et al. (2022) menemukan literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan dikalangan Universitas Semarang. Gahagho et al. (2021) menemukan juga bahwasanya variabel literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan dengan niat sebagai variabel mediasi.

4.2.2 Koefisien Determinasi Variabel Penelitian

Besarnya nilai keputusan memilih produk pembiayaan bank syariah di kalangan pengusaha Samadua dapat dijelaskan oleh beragam faktor, dimana nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,525, menunjukkan bahwa varian variabel bebas (literasi keuangan) menjelaskan variabel terikat sebesar 52,5%. Sedangkan sisanya sebesar 47,5% dipengaruhi oleh faktor variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian seperti halnya citra merek dan motivasi (Zulfa & Fauzi, 2024); religiusitas (Arifin & Mukhlis, 2022), Falevy, et al. (2022); pendapatan (Furnawati et al., 2021); syariah governance (Ruwaidah (2020); sikap keuangan (Djou, 2019); kepribadian (Djou, 2019).

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh temuan, maka kesimpulan dari jawaban rumusan masalah dalam membuktikan hipotesis yakni literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan memilih produk pembiayaan bank syariah di kalangan masyarakat (pelaku UMKM) di Samadua Aceh Selatan. Koefisien determinasi *Adjusted R Square* variabel dependen keputusan memilih pembiayaan dapat dijelaskan oleh variabel literasi keuangan sebesar 52,5 persen. Artinya kontribusi variabel independen dapat menerangkan varian variabel dependen penelitian seperti indikator pengetahuan, pengelolaan dan manajemen risiko.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pihak akademisi dapat memberikan kontribusi mengenai pengembangan teori dan pengetahuan tentang keuangan dan keputusan memilih pembiayaan perbankan syariah. Peneliti selanjutnya diharapkan agar menggunakan pola sampling selain rumus slovin atau dengan tingkat kesalahan 0,05 (5%), artinya literasi keuangan sebagai variabel/indikator (pengetahuan,

pengelolaan dan manajemen risiko) dapat meningkatkan keputusan nasabah pada pembiayaan syariah.

2. Hasil kajian empiris dapat meningkatkan literasi keuangan dan praktik-praktik keuangan dalam mengelola usaha maupun pemahaman tentang pembiayaan perbankan syariah dalam meningkatkan pendapatan usaha khusus pelaku UMKM di Samadua. Maupun pihak masyarakat Aceh Selatan umumnya dan Pihak instansi terkait diharapkan dapat lebih meningkatkan layanan dan membangun kepercayaan masyarakat agar senantiasa meningkatkan keputusan masyarakat pada pembiayaan dan produk-produk bank syariah lainnya guna mencapai tujuan inklusi keuangan yang lebih baik.
3. Diharapkan hasil kajian ini berguna sebagai sumbangan dalam memperkaya koleksi dan ruang lingkup karya-karya penelitian lapangan khusus para pegiat perbankan syariah.
4. Bank harus lebih giat dalam mengawasi bank umum melalui otoritas OJK agar penyaluran pembiayaan merata diseluruh daerah sebagai peran bank menciptakan inklusi keuangan di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmal, H., & Saputra, Y.E. (2016). Analisis tingkat literasi keuangan, *JEBI (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam)* 1(2), 235-244.
- Al-Qur'an & Terjemahannya, (2019). *Departemen Agama RI*, Surakarta: Indiva Media Kreasi.
- Al-Arif, M. Nur Rianto. (2012) *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*, Bandung: Alfabeta.
- Alamsyah, G. N., & Ediwijoyo, S. P. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Pembiayaan Rentenir Pada UMKM Pasar Tumenggungan Kebumen. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(3), 494-512.
- Al Idrus, Salim. (2019) *Kualitas Pelayanan dan Keputusan Pembelian: Konsep dan Teori*. Malang: Media Nusa Creative (MNC Publishing)
- Arifin, M.N., & Mukhlis, I. (2022). Pengaruh Literas Keuangan Syariah Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan Usaha Rakyat Di Bank Syariah Indonesia Malang Soetta, *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Pendidikan (JEBP)*, 2(1), 68-78. doi: 10.17977//um066v2i12022p68-78.
- Arikunto, S. (2013). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* Edisi 2. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Azhar, A. N., & Farida, Y. N. (2021). Faktor-faktor yang Memepengaruhi Keputusan Kredit Pada UMKM di Kabupaten Banyumas pada Masa Pandemi Covid-19. *Journal of Accounting and Business*, 6(1), 13–25.
- Darmawan, Akhmad., & Fatiharani, Dini (2019). Literasi Keuangan, Faktor Demografi dan Akses Permodalan Pengaruhnya

Terhadap Keputusan Pengambilan Kredit Usaha Sektor Informal, *Jurnal Manajemen Bisnis*, 10(1), 73-89
doi:10.18196/mb.10169<http://journal.umy.ac.id/index.php/mb>

Djou, Gadi LD. (2019). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Pengelolaan UMKM Di Kabupaten Ende, *Jurnal Magisma* VII(2), 61-72.

Daulay, Aqwa Naser., & Nasution M. Lathief Ilhamy. (2016). *Manajemen Perbankan Syariah*. Medan: FEBI UIN-SU Press.

Dewi, R., Prasetyo, B., & Lestari, S. (2023). Perbankan syariah dan kontribusinya terhadap pembangunan ekonomi berkelanjutan. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, 9(1), 45–60.

Dwi Puspasari, S., Hakim, L., & Reno Kemalasari, P. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Keputusan Pengambilan Kredit Petani Jagung Desa Jotang Pada BRI. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 5(1), 1-4. doi:10.37673/jebi.v5i1.647

Emzir. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Evriyenni. (2022). Dimensi Literasi Keuangan Syariah Pada Kinerja Keuangan UMKM. *JIMEBIS: Scientific Journal of Students Islamic Economics and Business*, 3(2), 51-58.
<https://doi.org/10.22373/jimebis.v3i2.257>

Falevy, M.I., Suryani., & Priyatno, P.D. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas dan Persepsi Mahasiswa Jabodetabek Terhadap Keputusan Menggunakan Layanan Perbankan Syariah An-Nisbah: *Jurnal Perbankan Syariah*, 3(1), 1-21

Furnawati, R., Ferawati, R., & Mubyarto, N. (2022). Pengaruh pendapatan, religiusitas dan literasi keuangan terhadap keputusan menabung di Bank Syariah, Bungo, Jambi. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 17(4), 743-750. <https://doi.org/10.22437/jpe.v17i4.21173>

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariant Dengan Program IBM SPSS* (7ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Gahagho, Y.D., Rotinsulu, T.O., & Mandeij, D. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Sikap Keuangan dan Sumber Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unsrat Dengan Niat Sebagai Variabel Intervening *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 9(1), 543–555.

Hasan, Muhammad. (2020). *Literasi dan Perlaku Ekonomi*. Bandung: CV Media Sains Indonesia.

Handida, R. D., & Sholeh, M. (2018). Pengaruh Tingkat Pengetahuan, Kualitas Layanan dan Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pengambilan Keputusan Masyarakat Muslim Menggunakan Produk Perbankan Syariah Di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Economia*, 14(10), 84-90. جامعة الرانري

Ihwanudin, N., Maulida, S., Fatriansyah, A. I. A., Rahayu, S. S., Nugroho, L., Harnovinsah, H., & Jiwantara, F. A. (2020). Pengantar Perbankan Syariah (Konsep, Regulasi & Parktis). Bandung: Widina Bhakti Persada.

Indriantoro, Nur., & Supomo, Bambang. (2016) *Metodologi Penelitian Bisnis. Untuk Akuntansi Dan Manajemen*, Yogyakarta: BPFE UGM.

Jaya, I Made Laut Mertha. (2020) *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori, Penerapan dan Riset Nyata*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.

- Keuangan, OJK. (2017). Sejarah Perbankan Syariah. <http://www.ojk.go.id> Diakses 5 Oktober 2024.
- Kotler, P., & G. Armstrong. (2014). *Principle of Marketing* Edisi 14. Ebook: Pearson.
- Kotler, Philip & Keller, Kevin Lane. (2016). *Marketing Managemen*, 15th Edition, Pearson Education, Inc.
- Kotler, P., & G. Armstrong. (2016). *Principle of Marketing* Edisi 15. Ebook: Pearson.
- Lilis Muhlisoh, Kholil Nawawi, & Suyud Arif. (2020). Pengaruh Bauran Promosi Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Memilih Produk Pembiayaan, *Al Maal : Journal of Islamic Economics and Banking* 2(1), 133-34
- Lusimbo, N. E., & Muturi, W. (2015). Financial Literacy and The Growth of Small Enterprises in Kenya: A Case of Kakamega Central Sub-Country, Kenya. *International Journal of Economics, Commerce and Management*, 828-845.
- Margaretha, F., & Arif. (2015). Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 17(1), 76-85.
- Marzati, S., Ayumiati., & Riza, A. (2025). Determinan Literasi Keuangan dan Pendapatan Masyarakat Terhadap Keputusan Investasi Emas Digital di BSI KCP Teuku Umar Banda Aceh, Ekobis: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Syariah 9(2), doi: <https://doi.org/10.22373/ekobis.v9i2.32314>
- Nainggolan, L.E., Koesriwulandari, Purba, B., Damanik, D. Hasan,M., Nainggolan, P., Kuswandi, S., Herawati,M., Muhammadin, A., Surya, C.M (2021). *Ekonomi*

Manajerial: Teori dan Pendekatan. Medan: Yayasan Kita Menulis.

Nanda, T.S.F., Ayumiati., & Wahyu. (2019). Tingkat Literasi Keuangan Syariah: Studi Pada Masyarakat Kota Banda Aceh, *JIHBIZ: Global Journal of Islamic Banking and Finance* 1(2), 141-152.

Nasution, Muhammad Lathief Ilhamy. (2018). *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, Medan: FEBI UINSU Pers.

OJK. (2019). Snapshot Perbankan Syariah Indonesia Posisi awal 2019. <https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/berita-dan-kegiatan/publikasi/Documents/Pages/Snapshot-Perbankan-Syariah-Indonesia-Desember-2018/Snapshot%20Perbankan%20Syariah%20Posisi%20Desember%202018.pdf>.

Ovan & Andika Saputra (2020). *CAMI: Aplikasi Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*. Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendiaakia Indonesia.

Purnamasari, J., Wilujeng, S., & Mufidah, Z. (2019). Pengaruh Lokasi dan Prosedur Kredit Terhadap Keputusan Pengambilan Kredit Pada Nasabah PT. BPR Kerta Arthamandiri Kota Kepanjen - Kabupaten Malang. *Jurnal Riset Mahasiswa Manajemen*, 2(2), 1–5.

Prabowo, H., Herwiyanti, E., & Pratiwi, U. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Tingkat Suku Bunga, Kualitas Pelayanan Dan Jaminan Terhadap Pengambilan Kredit Perbankan Oleh UKM. *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan Jayakarta*, 2(1), 34–44. doi:10.53825/japjayakarta.v2i1.49

Pratama, Yudha Winter & Wijayangka, Candra. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Akses Pembiayaan Pada UMKM, *Jurnal Manajemen dan Bisnis* 3(2), 378-388.

- Putri, W. W., & Hamidi, M. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Manajemen. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 4(1), 398-412
- Ridwan & Kuncoro. (2014). *Cara Menggunakan dan Memaknai Path Analysis*. Bandung: Alfabeta.
- Ruwaitdah, S. H. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Shariah Governance Terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah. *Muhasabatuna: Jurnal Akuntansi Syariah*, 2(1), 79-106. <https://doi.org/10.54471/muhasabatuna.v2i1.706>
- Sabilla, S.O., & Wijayangka, C., Bisnis. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pertumbuhan Usaha Pada UMKM. *Jurnal Manajemen dan Bisnis* 3(1), 145-152.
- Salusu, J. (2015). *Pengambilan Keputusan Strategik Untuk Organisasi Publik dan Organisasi Non Profit*, Jakarta: PT. Grasindo
- Saputra, Bangkit & Tuti, Meylani. (2022). Meningkatkan Keputusan Pembelian Melalui Peran Lokasi, Promosi, Dan Kualitas Layanan Pada KOI Mega Kuningan, *Jurnal Human Capital Development*, 9(2),1-11.
- Santoso, Muhammad. (2019) *Loyalitas Nasabah PD Bank Perkreditan Rakyat Wilayah*. Yogyakarta: Deepublish
- Sjahruddin, H., Nugroho, A.P., Litamahuputty, J.V., & Agustina, W. (2023). Theory Of Planed Behavior Terhadap Niat Investasi Dengan Literasi Keuangan Sebagai Moderasi, *Edunomika*, 7(2), 1-12.

Sufitrayati. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Dalam Memilih Bank Syari'ah Di Kota Banda Aceh, *Ihtiyath* 2(1), 1-22.

Supiani, Fawza Rahmat, & Fajar Budiman. (2021). Pengaruh Budaya dan Persepsi Masyarakat Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah, *Al-Bank: Journal Islamic Banking and Finance* 1(1), 51

Supranto, J. (2016). *Statistik: Teori dan Aplikasi*. Jilid 1. Edisi ke-8, Jakarta: Erlangga.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

_____ (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: CV.Alfabeta.

_____ (2020) *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.

Sujarweni, Wiratna. (2020). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Syukri, Iska. (2018). *Sistem Perbankan Syariah di Indonesia dalam Perspektif Fiqh*, Yogyakarta: Fajar Media Press.

Tsalista, Alina., & Rachmansyah, Yanuar. (2016) Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Kredit Pada PT. Columbia Cabang Kudus; *Jurnal Media Ekonomi dan Manajemen*, 3(1)854-1442

Veithzal, R & Andria Permata Veithzal. (2014). *Islamic Financial Management*, Jakarta: RajaGrafindo.

Widyakto, Adhi., Liana, Ziyana Wahyu., & Rinawati, Tri. (2022). The Influence Of Financial Literacy, Financial Attitudes,

And Lifestyle On Financial Behavior, *Diponegoro International Journal of Business*, 5(1), 33-46

Wahyono, Budi. 2014. Teori Perilaku Yang Direncanakan (Theory of Planned Behavior). Artikel pada <http://www.pendidikanekonomi.com/2014/08/teori-perilaku-yang-direncanakan-theory.html>. Diakses pada 10 November 2018.

Zuhirsyan, Muhammad.(2022). Pengaruh Religiusitas dan Persepsi Nasabah Terhadap Keputusan Memilih Bank Syariah. *Al-Amwal: Jurnal Kajian Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 10 (1), 48-62. doi: 10.24235/amwal.v10i1.2812

Zulfa, Nisa., & Fauzi,Yasir Muharram (2024). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan, Citra Merek, dan Motivasi Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Pembiayaan Qardh di Bank BTN Syariah Kantor Cabang Bandung, *Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah)* 8(1), 74-89. <http://jurnal.masoemiversity.ac.id/index.php/maps>





KUESIONER
PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN
MEMILIH PRODUK PEMBIAYAAN BANK SYARIAH
SUATU KAJIAN EMPIRIS PADA MASYARAKAT
SAMADUA, ACEH SELATAN

Assalamualaikum, atas partisipasi saudara/i menjadi salah satu responden dan secara sukarela mengisi kuesioner ini. Peneliti sangat menjamin kerahasiaan identitas anda sebagai responden dan informasi yang anda berikan semata-mata hanya untuk kepentingan ilmiah demi perbaikan untuk tahap selanjutnya. Atas partisipasi yang anda berikan, kuesioner salah satu instrumen penelitian yang dilakukan oleh :

Nama : Yuridil
NIM : 190603018
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Ar Raniry Banda Aceh

Untuk memenuhi tugas akhir penyelesaian karya ilmiah (skripsi) sebagai syarat dalam memperoleh Sarjana Ekonomi, sangat menghargai waktu saudara/i untuk mengisi kuesioner ini dan mohon kiranya saudara/i mengisi seluruh pernyataan dalam angket ini. Atas bantuan waktu dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih. Wa'allaikumsallam, Wr. Wb

Banda Aceh, 2 Juni 2025
Hormat Saya,

Yuridil

I. Karakteristik Responden

1. Identitas Responden: (*boleh diisi kode)
2. Alamat yang dapat dijangkau (email/telp.WA/Usaha/Rumah)
3. Kelamin:
 - { a.} Pria
 - { b.} Wanita
4. Usia:
 - { a.} 15-20 Tahun
 - { b.} 21-25 Tahun
 - { c.} 36-30 Tahun
 - { d.} 31-35 Tahun
 - { e.} 36-40 Tahun
 - { f.} 41-45 Tahun
 - { g.} 46-50 Tahun
 - { h.} > 51 Tahun
5. Status:
 - { a.} Kawin
 - { b.} Belum Kawin
 - { c.} Duda
 - { d.} Janda
6. Pendidikan terakhir:
 - { a.} SMU/Sederajat
 - { b.} Diploma/Sederajat
 - { c.} S-1/Sederajat
 - { d.} S-2
 - { e.} S-3
7. Masa pembiayaan:
 - { a.} < 1 Tahun
 - { b.} 1 – 3 Tahun
 - { c.} 3 – 5 Tahun
 - { d.} 5 – 7 Tahun
 - { e.} 7 – 9 Tahun
 - { f.} > 9 Tahun
8. Omset usaha rata-rata perbulan:

- { a. } < Rp 1.500.000
- { b. } Rp 1.500.000 – Rp 3.000.000
- { c. } Rp 3.000.000 – Rp 4.500.000
- { d. } Rp 4.500.000 – Rp 6.000.000
- { e. } Rp 6.000.000 – Rp 7.500.000
- { f. } Rp 7.500.000 – Rp 9.000.000
- { g. } > Rp 9.00.000

9. Jenis Usaha:

- { a. } Grosir/Kelontong
- { b. } Toko Pakaian/Kosmetik
- { c. } Toko Bangunan/ATK/Pecah belah/ART
- { d. } Toko Hp/Pulsa
- { e. } Jasa Menjahit Pakaian/Laundry
- { f. } Jasa Service (bengkel)
- { g. } Pangkalan Gas/Isi Ulang Air Mineral
- { h. } Warung (makanan dan minuman)
- { i. } Perternakan (unggas dan ikan)
- { j. } Perkebunan (Pengusaha Pala)
- { k. } Perikanan (tambak ikan)
- { l. } Pabrik (kilang padi)

II. Petunjuk Pengisian:

Saudara/i dimohon memberi tanda (√) pada kolom jawaban yang sesuai dengan pendapat dan pemahaman Anda.

Code	Scale	Score
STS	: Sangat Tidak Setuju	= [1]
TS	: Tidak Setuju	= [2]
KS	: Kurang Setuju	= [3]
S	: Setuju	= [4]
SS	: Sangat Setuju	= [5]

III. Variabel Independen [X]

[X] LITERASI KEUANGAN

STS TS KS S SS

Pengetahuan dasar pengelolaan keuangan:

- | | | | | | |
|--|-------------------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|
| 1. Saya merasa selama ini tahu tentang keberadaan bank syariah di Aceh Selatan | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ |
| 2. Produk dan jasa yang ditawarkan bank syariah belum sepenuhnya mengerti. | ☒ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ |

Pengelolaan pembiayaan:

- | | | | | | |
|--|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|
| 3. Pembiayaan yang ditawarkan bank syariah mudah dikelola dengan baik | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ |
| 4. Produk pembiayaan yang ada pada bank syariah cenderung cocok dengan usaha dan keinginan saya. | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ |

Pengelolaan tabungan atau investasi:

- | | | | | | |
|---|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|
| 5. Sebelumnya saya pernah melakukan transaksi perbankan syariah dalam produk tabungan | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ |
| 6. Pihak bank syariah dalam menerapkan produk sesuai dengan akadnya begitu juga akad investasi. | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ |

Manajemen resiko pembiayaan:

- | | | | | | |
|--|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|
| 7. Pembiayaan usaha (produktif) sangat bermanfaat untuk pengembangan usaha saya | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ |
| 8. Saya memahami dalam mengelola pembiayaan, baik angsuran maupun dalam memenuhi kewajiban membayar tepat waktu. | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ |

IV. Variabel Dependen (Y)

[Y]

KEPUTUSAN

PEMBIAYAAN

STS TS KS S S

S

Kebutuhan akan keinginan sesuai produk:

- | | | | | | |
|---|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|
| 9. Dengan adanya pembiayaan produktif bank syariah sangat membantu dalam memenuhi kebutuhan | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ |
| 10. Saya memutuskan mengambil pembiayaan karena sesuai kebutuhan | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ |
| 11. Produk pembiayaan yang dipilih merupakan keinginan saya dan dorongan keluarga. | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ |

Kemantapan akan kualitas produk:

- | | | | | | |
|--|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|
| 12. Keputusan pengambilan pembiayaan produktif di bank syariah berdasarkan pertimbangan yang matang. | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ |
| 13. Produk-produk bank syariah memenuhi standar kualitas yang saya harapkan | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ |
| 14. Saya memilih pembiayaan usaha di bank syariah setelah mempertimbangkan informasi produk pembiayaan lembaga lainnya | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ |

Kepuasan dan kemudahan mendapatkan produk:

- | | | | | | |
|--|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|
| 15. Saya merasa puas setelah memutuskan mengambil pembiayaan usaha di bank syariah | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ |
|--|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|

- | | STS | TS | KS | S | SS |
|---|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|
| 16. Kemudahan dalam mendapatkan produk pembiayaan dapat membuat proses keputusan pembelian menjadi lebih tepat di bank syariah. | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ |
| 17. Produk pembiayaan usaha menerapkan akad sesuai dengan prinsip syariah dapat memudahkan menyelesaikan angsuran | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ |



Lampiran 2.

**Master Data Penelitian
Karakteristik Responden**

Obs	k1	k2	k3	k4	k5	k6	k7
1	2	4	1	1	2	2	3
2	2	3	1	2	2	2	2
3	1	3	2	1	1	4	1
4	1	3	2	3	2	3	8
5	1	3	2	3	2	3	8
6	2	3	1	3	1	5	2
7	1	3	1	3	1	4	1
8	1	1	2	1	1	2	4
9	1	1	2	1	1	1	7
10	1	4	1	1	1	3	7
11	2	1	1	1	1	3	7
12	1	3	1	3	2	1	9
13	1	3	1	1	2	6	1
14	1	4	3	1	1	4	1
15	2	4	1	1	1	3	5
16	2	4	1	1	1	2	8
17	1	3	1	1	2	6	3
18	1	2	1	3	1	3	11
19	1	4	1	1	2	3	1

20	1	2	2	1	1	3	9
21	1	2	1	1	1	4	1
22	1	3	1	1	2	4	8
23	2	2	1	1	1	3	5
24	1	1	2	1	1	3	8
25	1	2	2	2	1	2	11
26	1	3	1	1	1	4	1
27	1	1	2	1	1	2	4
28	1	3	1	1	1	3	1
29	2	2	4	1	2	4	1
30	1	3	1	1	1	3	9
31	1	3	1	3	1	2	11
32	1	1	2	3	1	2	4
33	1	3	1	1	2	3	9
34	1	2	2	1	1	3	8
35	1	2	2	3	1	4	7
36	2	2	4	3	1	3	2
37	1	3	1	1	2	3	1
38	1	3	1	1	2	4	1
39	1	3	1	1	1	3	10
40	1	4	1	1	1	2	1
41	1	4	1	1	2	4	6
42	2	2	1	3	1	2	1

43	1	2	1	3	2	4	3
44	1	3	1	1	1	3	8
45	1	3	1	1	1	2	12
46	1	2	2	3	1	3	1
47	1	4	1	3	1	2	9
48	1	1	2	1	1	2	9
49	2	4	4	1	1	1	5
50	2	3	4	1	1	2	1
51	1	5	1	3	1	4	3
52	2	4	1	3	1	3	2
53	2	2	1	3	1	3	2
54	1	2	1	3	1	3	4
55	2	2	1	2	2	2	8
56	1	2	2	1	1	3	8
57	1	2	1	1	1	3	7
58	2	2	1	3	1	3	3
59	1	1	2	3	1	4	8
60	1	1	2	1	1	3	7

Karakteristik Responden [K]

1 Jenis Kelamin [k1]

- a. Pria
- b. Wanita

2 Usia [k2]

- a. 26-30 tahun

Variabel X : Literasi

Keuangan

Variabel Y : Keputusan Memilih
Pembiayaan

- b. 31-35 Tahun
 - c. 36-40 Tahun
 - d. 41-45 Tahun
 - e. 46-50 Tahun
- 3 Status [k3]
- a. Kawin
 - b. Belum Kawin
 - c. Duda
 - d. Janda
- 4 Pendidikan Terakhir [k4]
- a. SMU/Sederajat
 - b. Diploma/Sederajat
 - c. S-1/Sederajat
- 5 Masa Pembiayaan [k5]
- a. 1 – 3 Tahun
 - b. 3 – 5 Tahun
- 6 Omset usaha rata-rata perbulan [k6]
- a. < Rp 1.500.000
 - b. Rp 1.500.000 – Rp 3.000.000
 - c. Rp 3.000.000 – Rp 4.500.000
 - d. Rp 4.500.000 – Rp 6.000.000
 - e. Rp 6.000.000 – Rp 7.500.000
 - f. Rp 7.500.000 – Rp 9.000.000
 - g. > Rp 9.000.000
- 7 Jenis usaha [k7]
- a. Grosir/Kelontong
 - b. Toko Pakaian/Kosmetik
 - c. Toko Bangunan/ATK/Pecah belah/ART
 - d. Toko Hp/Pulsa
 - e. Jasa Menjahit Pakaian/Laundry
 - f. Jasa Service (bengkel)
 - g. Pangkalan Gas/Isi Ulang Air Mineral
 - h. Warung (makanan dan minuman)

- i. Perternakan (unggas dan ikan)
- j. Perkebunan (Pengusaha Pala)
- k. Perikanan (tambak ikan)
- l. Pabrik (kilang padi)



Master Data Penelitian
Variabel Literasi Keuangan

Obs	a1	a2	a3	a4	a5	a6	a7	a8
1	5	2	5	4	4	4	4	5
2	5	2	4	4	4	4	4	5
3	5	4	5	5	4	4	5	5
4	5	4	5	4	4	5	5	4
5	5	2	4	5	5	4	4	5
6	5	4	4	4	4	5	5	5
7	5	4	4	5	4	4	4	4
8	5	3	4	4	4	4	4	5
9	5	4	3	3	3	3	4	5
10	4	5	4	5	4	5	4	4
11	4	4	3	4	3	4	5	4
12	4	3	3	3	3	3	3	3
13	5	4	4	4	4	3	4	5
14	5	2	3	3	3	3	4	4
15	5	3	3	3	4	3	3	5
16	5	3	4	3	5	3	3	4
17	5	4	4	5	4	3	4	4
18	5	4	4	4	4	3	4	4
19	5	3	3	3	4	3	3	4
20	5	3	4	4	3	3	4	4
21	5	4	3	4	4	3	4	3

22	5	4	4	3	4	4	4	3
23	5	4	3	4	4	3	4	3
24	5	4	4	3	4	4	4	4
25	5	4	4	4	4	4	3	5
26	5	3	3	3	4	4	4	3
27	5	4	3	4	3	3	4	4
28	5	3	3	4	3	3	3	4
29	5	4	3	4	3	3	4	3
30	4	3	4	3	3	3	3	3
31	4	2	4	4	3	4	3	3
32	4	2	4	4	3	3	4	4
33	5	4	4	4	3	4	3	4
34	4	3	4	4	3	3	4	4
35	5	2	3	3	4	4	3	4
36	5	3	4	3	3	4	4	4
37	4	3	4	4	3	4	4	4
38	5	3	4	4	3	4	3	4
39	5	3	4	4	3	4	3	4
40	4	3	4	4	4	4	3	4
41	4	3	4	3	3	5	3	4
42	4	2	4	3	4	4	4	4
43	5	3	4	4	3	3	4	5
44	3	4	3	3	3	4	4	4

45	4	2	4	3	3	4	4	4
46	4	2	4	3	4	3	4	4
47	2	3	4	4	4	3	4	4
48	3	4	3	3	3	3	4	3
49	4	2	3	4	3	3	3	3
50	4	3	4	3	4	3	3	4
51	4	4	4	5	4	4	4	5
52	4	3	4	4	4	4	5	4
53	4	4	5	4	4	5	4	4
54	4	4	4	5	4	4	4	5
55	4	4	3	4	3	3	4	4
56	4	3	4	4	4	3	4	4
57	4	4	4	4	4	3	4	5
58	4	4	3	3	4	4	4	4
59	4	4	4	5	4	4	4	4
60	4	3	4	4	4	4	4	4

AR - RANIRY

Master Data Penelitian
Variabel Keputusan Pembayaran

Obs	b1	b2	b3	b4	b5	b6	b7	b8	b9
1	5	5	5	5	5	4	4	4	5
2	5	5	4	4	5	4	4	4	4
3	4	5	5	5	5	4	5	4	4
4	4	5	5	5	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	4	4	4	4	4
6	5	5	5	5	5	5	5	5	5
7	4	5	4	4	4	4	4	4	4
8	4	5	5	5	4	3	4	4	5
9	4	4	4	4	4	5	5	4	5
10	4	5	4	4	4	4	4	5	4
11	4	4	5	5	4	3	3	4	4
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3
13	5	5	5	5	4	3	3	3	4
14	3	5	5	5	3	4	4	4	4
15	4	4	5	5	4	3	3	3	5
16	3	4	5	5	3	4	3	3	4
17	4	4	5	5	4	4	4	4	5
18	4	4	5	5	4	4	4	4	4
19	4	4	5	5	4	3	3	4	4
20	4	4	4	5	4	3	4	3	4
21	3	4	4	4	3	4	4	3	5

22	4	5	5	5	4	3	3	4	4
23	4	4	4	5	3	4	4	4	4
24	4	4	5	5	3	4	4	4	4
25	4	4	5	5	3	4	4	4	5
26	4	4	5	5	3	3	3	4	4
27	3	4	5	5	3	4	3	4	4
28	3	3	4	4	3	3	3	4	4
29	4	4	5	5	3	4	3	4	3
30	3	4	5	5	3	4	3	3	4
31	4	3	4	3	4	3	3	4	4
32	4	3	4	4	4	3	4	4	4
33	3	4	3	4	3	3	4	3	4
34	3	4	4	5	3	4	3	3	4
35	3	4	5	5	3	3	4	4	4
36	4	4	5	5	4	3	3	3	4
37	4	4	5	5	4	3	3	3	4
38	4	4	4	5	4	3	4	3	4
39	4	4	5	5	4	3	4	4	4
40	3	4	5	5	3	3	4	3	4
41	3	4	5	5	3	4	3	4	5
42	4	5	5	5	4	3	3	4	5
43	3	4	4	4	5	4	4	3	5
44	4	4	5	5	3	4	4	3	4

45	3	4	4	5	3	3	4	4	4
46	4	4	5	5	4	4	4	4	5
47	3	4	5	5	4	4	3	4	5
48	4	4	3	4	3	3	4	4	4
49	4	3	4	5	3	3	3	4	4
50	4	4	3	4	4	3	3	4	4
51	4	4	4	4	5	4	5	4	5
52	4	4	5	4	5	4	5	5	5
53	4	4	5	5	4	4	4	4	4
54	4	4	4	5	4	5	4	4	4
55	4	4	4	5	4	3	3	4	4
56	4	4	4	4	4	3	3	4	3
57	4	5	5	5	4	3	4	4	5
58	4	4	4	4	4	4	3	3	4
59	4	5	5	5	4	4	4	4	4
60	4	4	4	5	4	3	4	4	4

A R - R A N I R Y

Output SPSS

Frequencies

[K] Karakteristik Responden

Jenis kelamin [k1]		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pria	44	73,3	73,3	73,3
	Wanita	16	26,7	26,7	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

Usia [k2]		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	26-30 tahun	9	15,0	15,0	15,0
	31-35 tahun	18	30,0	30,0	45,0
	36-40 tahun	21	35,0	35,0	80,0
	41-45 tahun	11	18,3	18,3	98,3
	>46 tahun	1	1,7	1,7	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

Status [k3]		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kawin	38	63,3	63,3	63,3
	Blm kawin	17	28,3	28,3	91,7
	Duda	1	1,7	1,7	93,3
	Janda	4	6,7	6,7	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

Pendidikan terakhir [k4]		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMU/ sederajat	37	61,7	61,7	61,7
	Diploma/ sederajat	3	5,0	5,0	66,7
	S-1/ sederajat	20	33,3	33,3	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

Masa pembiayaan [k5]

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1 – 3 Tahun	44	73,3	73,3	73,3
3 – 5 Tahun	16	26,7	26,7	100,0
Total	60	100,0	100,0	

Omset usaha rata-rata perbulan [k6]

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid < Rp 1.500.000	3	5,0	5,0	5,0
Rp 1.500.000 – Rp 3.000.0000	15	25,0	25,0	30,0
Rp 3.000.000 – Rp 4.500.000	26	43,3	43,3	73,3
Rp 4.500.000 – Rp 6.000.000	13	21,7	21,7	95,0
Rp 6.000.000 – Rp 7.500.000	1	1,7	1,7	96,7
Rp 7.500.000 – Rp 9.000.000	2	3,3	3,3	100,0
Total	60	100,0	100,0	

Jenis usaha [k7]

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Grosir/Kelontong	15	25,0	25,0	25,0
Toko Pakaian/Kosmetik	5	8,3	8,3	33,3
Toko Bangunan/ATK/Pecah belah/ART	5	8,3	8,3	41,7
Toko Hp/Pulsa	4	6,7	6,7	48,3
Jasa Menjahit Pakaian/Loaundry	3	5,0	5,0	53,3
Jasa Service (bengkel)	1	1,7	1,7	55,0
Pangkalan Gas/Isi Ulang Air Mineral	6	10,0	10,0	65,0
Warung (makanan dan minuman)	10	16,7	16,7	81,7
Perternakan (unggas dan ikan)	6	10,0	10,0	91,7
Perkebunan (Pengusaha Pala)	1	1,7	1,7	93,3
Perikanan (tambak ikan)	3	5,0	5,0	98,3
Pabrik (kilang padi)	1	1,7	1,7	100,0
Total	60	100,0	100,0	

Frequencies

[X] Literasi Keuangan

Saya merasa selama ini tahu tentang keberadaan bank syariah di Aceh Selatan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tdk setuju	1	1,7	1,7	1,7
Krg setuju	2	3,3	3,3	5,0
Setuju	25	41,7	41,7	46,7
Sgt setuju	32	53,3	53,3	100,0
Total	60	100,0	100,0	

Produk dan jasa yang ditawarkan bank syariah belum sepenuhnya mengerti

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tdk setuju	11	18,3	18,3	18,3
Krg setuju	22	36,7	36,7	55,0
Setuju	26	43,3	43,3	98,3
Sgt setuju	1	1,7	1,7	100,0
Total	60	100,0	100,0	

Pembiayaan yang ditawarkan bank syariah mudah dikelola dengan baik

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Krg setuju	18	30,0	30,0	30,0
Setuju	38	63,3	63,3	93,3
Sgt setuju	4	6,7	6,7	100,0
Total	60	100,0	100,0	

Produk pembiayaan yang ada pada bank syariah cenderung cocok dengan usaha dan keinginan saya

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Krg setuju	20	33,3	33,3	33,3
Setuju	32	53,3	53,3	86,7
Sgt setuju	8	13,3	13,3	100,0
Total	60	100,0	100,0	

Sebelumnya saya pernah melakukan transaksi perbankan syariah dalam produk tabungan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Krg setuju	24	40,0	40,0	40,0
Setuju	34	56,7	56,7	96,7
Sgt setuju	2	3,3	3,3	100,0
Total	60	100,0	100,0	

Pihak bank syariah dalam menerapkan produk sesuai dengan akadnya begitu juga akad investasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Krg setuju	27	45,0	45,0	45,0
	Setuju	28	46,7	46,7	91,7
	Sgt setuju	5	8,3	8,3	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

Pembiayaan usaha (produktif) sangat bermanfaat untuk pengembangan usaha saya

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Krg setuju	16	26,7	26,7	26,7
	Setuju	39	65,0	65,0	91,7
	Sgt setuju	5	8,3	8,3	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

Saya memahami dalam mengelola pembiayaan, baik angsuran maupun dalam memenuhi kewajiban membayar tepat waktu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Krg setuju	10	16,7	16,7	16,7
	Setuju	36	60,0	60,0	76,7
	Sgt setuju	14	23,3	23,3	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

Frequencies

[Y] Keputusan Memilih Pembiayaan

Dengan adanya pembiayaan produktif bank syariah sangat membantu dalam memenuhi kebutuhan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Krg setuju	15	25,0	25,0	25,0
	Setuju	40	66,7	66,7	91,7
	Sgt setuju	5	8,3	8,3	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

Saya memutuskan mengambil pembiayaan karena sesuai kebutuhan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Krg setuju	5	8,3	8,3	8,3
	Setuju	40	66,7	66,7	75,0
	Sgt setuju	15	25,0	25,0	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

Produk pembiayaan yang dipilih merupakan keinginan saya dan dorongan keluarga

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Krg setuju	4	6,7	6,7	6,7
	Setuju	21	35,0	35,0	41,7
	Sgt setuju	35	58,3	58,3	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

Keputusan pengambilan pembiayaan produktif di bank syariah berdasarkan pertimbangan yang matang

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Krg setuju	2	3,3	3,3	3,3
	Setuju	15	25,0	25,0	28,3
	Sgt setuju	43	71,7	71,7	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

Produk-produk bank syariah memenuhi standar kualitas yang saya harapkan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Krg setuju	21	35,0	35,0	35,0
	Setuju	32	53,3	53,3	88,3
	Sgt setuju	7	11,7	11,7	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

Saya memilih pembiayaan usaha di bank syariah setelah mempertimbangkan informasi produk pembiayaan lembaga lainnya

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Krg setuju	28	46,7	46,7	46,7
	Setuju	29	48,3	48,3	95,0
	Sgt setuju	3	5,0	5,0	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

Saya merasa puas setelah memutuskan mengambil pembiayaan usaha di bank syariah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Krg setuju	24	40,0	40,0	40,0
	Setuju	31	51,7	51,7	91,7
	Sgt setuju	5	8,3	8,3	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

Kemudahan dalam mendapatkan produk pembiayaan dapat membuat proses keputusan pembelian menjadi lebih tepat di bank syariah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Krg setuju	16	26,7	26,7	26,7
	Setuju	41	68,3	68,3	95,0
	Sgt setuju	3	5,0	5,0	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

Produk pembiayaan usaha menerapkan akad sesuai dengan prinsip syariah dapat memudahkan menyelesaikan angsuran

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Krg setuju	3	5,0	5,0	5,0
	Setuju	41	68,3	68,3	73,3
	Sgt setuju	16	26,7	26,7	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

Correlations

[X] Literasi Keuangan

Correlations

		a1	a2	a3	a4	a5	a6	a7	a8	Total
a1	Pearson Correlation	1	,036	,025	,063	,154	,011	-,040	,211	,345**
	Sig. (2-tailed)		,788	,852	,631	,239	,934	,763	,106	,007
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60
a2	Pearson Correlation	,036	1	-,040	,309*	,088	,144	,310*	,030	,487**
	Sig. (2-tailed)	,788		,763	,016	,505	,273	,016	,823	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60
a3	Pearson Correlation	,025	-,040	1	,374**	,320*	,466**	,235	,376**	,604**
	Sig. (2-tailed)	,852	,763		,003	,013	,000	,071	,003	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60
a4	Pearson Correlation	,063	,309*	,374**	1	,215	,186	,308*	,316*	,650**
	Sig. (2-tailed)	,631	,016	,003		,100	,155	,016	,014	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60
a5	Pearson Correlation	,154	,088	,320*	,215	1	,190	,161	,313*	,535**
	Sig. (2-tailed)	,239	,505	,013	,100		,146	,220	,015	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60
a6	Pearson Correlation	,011	,144	,466**	,186	,190	1	,233	,187	,551**
	Sig. (2-tailed)	,934	,273	,000	,155	,146		,073	,152	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60
a7	Pearson Correlation	-,040	,310*	,235	,308*	,161	,233	1	,223	,552**
	Sig. (2-tailed)	,763	,016	,071	,016	,220	,073		,087	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60
a8	Pearson Correlation	,211	,030	,376**	,316*	,313*	,187	,223	1	,602**
	Sig. (2-tailed)	,106	,823	,003	,014	,015	,152	,087		,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Total	Pearson Correlation	,345**	,487**	,604**	,650**	,535**	,551**	,552**	,602**	1
	Sig. (2-tailed)	,007	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

[Y] Keputusan Memilih Pembiayaan

Correlations

		b1	b2	b3	b4	b5	b6	b7	b8	b9	Total
b1	Pearson Correlation	1	,418**	,154	,104	,595**	,094	,235	,339**	,068	,587**
	Sig. (2-tailed)		,001	,239	,430	,000	,473	,070	,008	,607	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
b2	Pearson Correlation	,418**	1	,382**	,349**	,391**	,266*	,300*	,242	,223	,693**
	Sig. (2-tailed)	,001		,003	,006	,002	,040	,020	,063	,087	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
b3	Pearson Correlation	,154	,382**	1	,699**	,094	,180	-,008	,141	,274*	,565**
	Sig. (2-tailed)	,239	,003		,000	,477	,169	,952	,283	,034	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
b4	Pearson Correlation	,104	,349**	,699**	1	-,119	,058	-,051	-,007	,128	,409**
	Sig. (2-tailed)	,430	,006	,000		,366	,660	,696	,957	,331	,001
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
b5	Pearson Correlation	,595**	,391**	,094	-,119	1	,185	,401**	,298*	,352**	,637**
	Sig. (2-tailed)	,000	,002	,477	,366		,158	,001	,021	,006	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
b6	Pearson Correlation	,094	,266*	,180	,058	,185	1	,464**	,251	,297*	,549**
	Sig. (2-tailed)	,473	,040	,169	,660	,158		,000	,053	,021	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
b7	Pearson Correlation	,235	,300*	-,008	-,051	,401**	,464**	1	,357**	,369**	,607**
	Sig. (2-tailed)	,070	,020	,952	,696	,001	,000		,005	,004	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
b8	Pearson Correlation	,339**	,242	,141	-,007	,298*	,251	,357**	1	,174	,534**
	Sig. (2-tailed)	,008	,063	,283	,957	,021	,053	,005		,184	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
b9	Pearson Correlation	,068	,223	,274*	,128	,352**	,297*	,369**	,174	1	,555**
	Sig. (2-tailed)	,607	,087	,034	,331	,006	,021	,004	,184		,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Total	Pearson Correlation	,587**	,693**	,565**	,409**	,637**	,549**	,607**	,534**	,555**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,001	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

AR - RANIRY

Reliability

[X] LIterasi Keuangan

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	60	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,644	,657	8

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
a1	4,4667	,65008	60
a2	3,2833	,78312	60
a3	3,7667	,56348	60
a4	3,8000	,65871	60
a5	3,6333	,55132	60
a6	3,6333	,63691	60
a7	3,8167	,56723	60
a8	4,0667	,63424	60

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	3,808	3,283	4,467	1,183	1,360	,120	8
Item Variances	,403	,304	,613	,309	2,018	,010	8
Inter-Item Covariances	,074	-,018	,167	,185	-9,548	,003	8
Inter-Item Correlations	,193	-,040	,466	,506	-11,697	,018	8

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
30,4667	7,372	2,71510	8

Reliability

[Y] Keputusan Memilih Pembiayaan

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	60	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,742	,741	9

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
b1	3,8333	,55744	60
b2	4,1667	,55744	60
b3	4,5167	,62414	60
b4	4,6833	,53652	60
b5	3,7667	,64746	60
b6	3,5833	,59065	60
b7	3,6833	,62414	60
b8	3,7833	,52373	60
b9	4,2167	,52373	60

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	4,026	3,583	4,683	1,100	1,307	,151	9
Item Variances	,334	,274	,419	,145	1,528	,003	9
Inter-Item Covariances	,081	-,041	,234	,275	-5,678	,004	9
Inter-Item Correlations	,242	-,119	,699	,818	-5,890	,030	9

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
36,2333	8,826	2,97086	9

Regression

[Y, X] Keputusan Memilih Pembiayaan, Literasi Keuangan

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Keputusan Memilih Pembiayaan	36,2333	2,97086	60
Literasi Keuangan	30,4667	2,71510	60

Correlations

		Keputusan Memilih Pembiayaan	Literasi Keuangan
Pearson Correlation	Keputusan Memilih Pembiayaan	1,000	,730
	Literasi Keuangan	,730	1,000
Sig. (1-tailed)	Keputusan Memilih Pembiayaan	.	,000
	Literasi Keuangan	,000	.
N	Keputusan Memilih Pembiayaan	60	60
	Literasi Keuangan	60	60

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Literasi Keuangan ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Keputusan Memilih Pembiayaan

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,730 ^a	,533	,525	2,04747	1,860

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan

b. Dependent Variable: Keputusan Memilih Pembiayaan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	277,590	1	277,590	66,217	,000 ^b
	Residual	243,143	58	4,192		
	Total	520,733	59			

a. Dependent Variable: Keputusan Memilih Pembiayaan

b. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	11,894	3,003		3,961	,000		
	Literasi Keuangan	,799	,098	,730	8,137	,000	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Keputusan Memilih Pembiayaan

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions	
				(Constant)	Literasi Keuangan
1	1	1,996	1,000	,00	,00
	2	,004	22,676	1,00	1,00

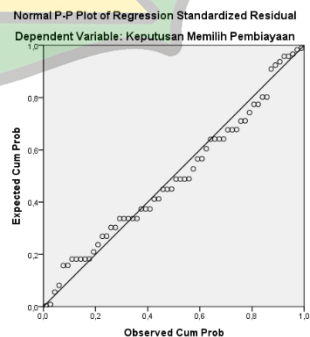
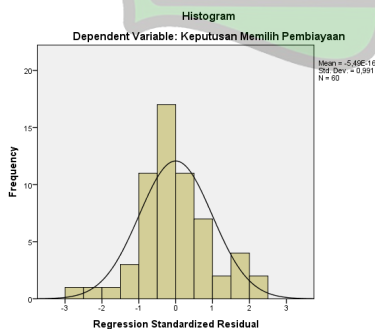
a. Dependent Variable: Keputusan Memilih Pembiayaan

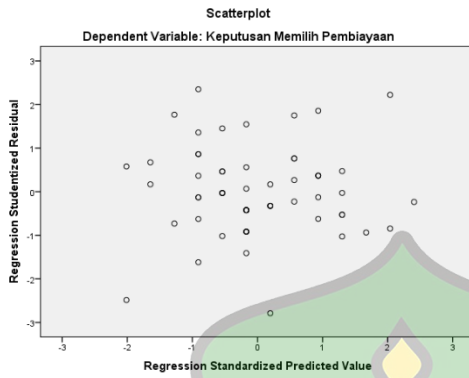
Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	31,8660	41,4528	36,2333	2,16908	60
Std. Predicted Value	-2,013	2,406	,000	1,000	60
Standard Error of Predicted Value	,268	,694	,359	,105	60
Adjusted Predicted Value	31,7602	41,5115	36,2328	2,16517	60
Residual	-5,65941	4,73728	,00000	2,03004	60
Std. Residual	-2,764	2,314	,000	,991	60
Stud. Residual	-2,788	2,350	,000	1,011	60
Deleted Residual	-5,75916	4,88710	,00051	2,11328	60
Stud. Deleted Residual	-2,970	2,449	,000	1,037	60
Mahal. Distance	,030	5,790	,983	1,281	60
Cook's Distance	,000	,288	,021	,049	60
Centered Leverage Value	,001	,098	,017	,022	60

a. Dependent Variable: Keputusan Memilih Pembiayaan

Charts





Kolmogorov–Smirnov

NPar Tests

[Y] Keputusan Memilih Pembiayaan

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,03004329
Most Extreme Differences	Absolute	,088
	Positive	,078
	Negative	-,088
Kolmogorov-Smirnov Z		,684
Asymp. Sig. (2-tailed)		,738

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Tabel Nilai Kritis (Korelasi r Product Moment–Statistic

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Lampiran. 6

Distribusi Nilai t-tabel

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Yuridil
Tempat/Tanggal Lahir : Desa Gunung Ketek/ 06 Januari 2001
Jenis Kelamin :
Laki-laki
Pekerjaan/NIM : Mahasiswa/190603018
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Desa Gunung Ketek Kecamatan
Samadua Kabupaten Aceh Selatan
Email : 190603018@student.ar-raniry.ac.id

Riwayat Pendidikan

SD/MI : SD Negeri Pantan Luas Baru
SMP/MTs : MTsN 1 Aceh Selatan
SMA/MA : SMA Negeri 2 Tapaktuan
Perguruan Tinggi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry

Data Orang Tua

Nama Ayah : Alias
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : Wirda Yanti
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat Orang Tua : Desa Gunung Ketek